

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *EXPLICIT INSTRUCTION*
BERBANTU MEDIA *JOB SHEET* TERHADAP HASIL BELAJAR
KEWIRAUSAHAAN SMA MUHAMMADIYAH 18 SUNGGAL
T.P 2019/2020**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat
guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
pada Program Studi Pendidikan Akuntansi*

OLEH

INDAH WIRA SARI A
NPM. 1502070106



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, Tanggal 08 Oktober 2019, pada pukul 07.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Indah Wira Sari A
N.P.M : 1502070106
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Explicit Instruction* Berbantu Media *Job Sheet* terhadap Hasil Belajar Kewirausahaan SMA Muhammadiyah 18 Sunggal T.P 2019/2020

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (**B+**) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Ketua

PANITIA PELAKSANA

Sekretaris

Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd

Dr. Hj. Syamsuurnita, M.Pd

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si
2. Uun Ahmad Saehu, SE, M.Pd
3. Mariati, S.Pd, M.Ak

1. _____
2. _____
3. _____

Unggul | Cerdas | Terpercaya



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Indah Wira Sari A
N.P.M : 1502070106
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Explicit Instruction* Berbantu Media *Job Sheet* terhadap Hasil Belajar Kewirausahaan SMA Muhammadiyah 18 Sunggal T.P 2019/2020

sudah layak disidangkan.

Medan, 26 September 2019

Disetujui oleh :
Pembimbing


Mariati, S.Pd, M.Ak

Diketahui oleh :



Dekan

Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd

Ketua Program Studi



Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si

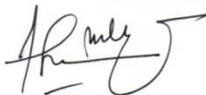
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Indah Wira Sari A
N.P.M : 1502070106
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Explicit Instruction* Berbantu Media *Job Sheet* terhadap Hasil Belajar Kewirausahaan SMA Muhammadiyah 18 Sunggal T.P 2019/2020

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Skripsi	Tanda Tangan
15-9-2019	<p>① Perbaikan 16 BAB-IV</p> <p>a) profil sekolah peringkat.</p> <p>b) Hasil uji validitas & reliabilitas masih rancu.</p> <p>c) perubahan tentang kegiatan pembelajaran belum diteliti dgn model pembelajaran.</p> <p>d) perbaiki hasil uji validitas dan reliabilitas Instrumen pre test dan post test belum jelas.</p>	/
19-9-2019	<p>① Perbaikan pembahasan dan hasil penelitian</p> <p>② Perbaikan keterbatasan hasil penelitian.</p>	/
25-9-2019	<p>① Perbaikan 18: Kesimpulan</p> <p>② Perbaikan bentuk RPP sesuai judul</p> <p>③ lengkapi Abstrak</p>	/
26-9-2019	Acc Sidang Meja Hijau	/

Medan, 21 September 2019

Diketahui /Disetujui
Ketua Prodi Pendidikan Akuntansi



(Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si)

Dosen Pembimbing



(Mariati, S.Pd, M.Ak)

ABSTRAK

Indah Wira Sari A, NPM. 1502070106. Pengaruh Model Pembelajaran *Explicit Instruction* Berbantu Media *Job Sheet* terhadap Hasil Belajar Kewirausahaan SMA Muhammadiyah 18 Sunggal T.P 2019/2020. Skripsi, 2019.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Explicit Instruction* berbantu media *Job Sheet* terhadap hasil belajar kewirausahaan SMA Muhammadiyah 18 Sunggal. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI-IS 1 SMA Muhammadiyah 18 Sunggal yang berjumlah 32 orang. Berdasarkan hasil temuan dan pengujian hipotesis bahwa perbandingan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *explicit instruction* mempunyai peningkatan bisa dilihat dari tingkat ketuntasan belajar siswa pada saat pretest, siswa yang mencapai ketuntasan yang ditetapkan sekolah sebesar 75. Berdasarkan hasil penelitian pre test menunjukkan bahwa siswa yang mencapai KKM yaitu sebanyak 12 orang dengan persentase 37.50 % dan siswa yang tidak mencapai KKM yaitu sebanyak 20 orang dengan persentase 62,5 %. Berdasarkan hasil penelitian post test menunjukkan bahwa siswa yang mencapai KKM yaitu 29 orang dengan persentase 91% dan siswa yang tidak mencapai KKM yaitu 3 orang dengan persentase 9%. Berdasarkan perhitungan uji hipotesis diperoleh t_{hitung} 16,357 dan bila di konsultasikan dengan nilai t_{tabel} pada taraf signifikan 0,05 dan $df = N-2$, $32-2=30$, maka $t_{tabel} = 2,048$. Dengan membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan kriteria $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($16,357 > 2,048$) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan kata lain terdapat pengaruh model pembelajaran *explicit instruction* berbantu media *job sheet* terhadap hasil belajar kewirausahaan siswa kelas XI-IS SMA Muhammadiyah 18 Sunggal Tahun Pembelajaran 2019/2020.

Kata Kunci: Model Pembelajaran *Explicit Instruction* Berbantu Media *Job Sheet*, Hasil Belajar Kewirausahaan

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi wabarakatuh

Sengala puji bagi ALLAH SWT, Tuhan Yang Maha Sempurna yang telah menciptakan manusia dengan penciptaan yang paling sempurna diantara makhluk yang lainnya, Sholawat dan salam marilah kita berikan kepada junjungan kita, yaitu orang yang selalu mencitai kita, orang yang paling muliakan, orang yang paling taat kepada ALLAH SWT, orang yang tak putus asa dalam menegakkan agama ALLAH SWT di muka bumi ini yakni Rasulullah Nabi Muhammad SAW. Semoga shalawat dan salam kita diterima oleh Nabi kita

Skripsi ini disusun untuk melengkapi sebagian dari syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan S-1 Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Oleh karena itu penulis memilih judul: **“Pengaruh Model Pembelajaran *Explicit Instruction* Berbantu Media *Job Sheet* terhadap Hasil Belajar Kewirausahaan SMA Muhammadiyah 18 Sunggal T.P 2019/2020”**

Pada kesempurnaan ini, penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, penghargaan dan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada yang teristimewa orang tua saya Ayahanda **Aswin A.M** dan Ibunda **Zainab Nasution** yang telah mendidik, mencurahkan segenap cinta dan kasih sayang serta perhatian moril maupun materil serta banyak memberikan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan Rahmat, Kesehatan, Karunia dan

Keberkahan di dunia dan di akhirat atas budi baik yang telah diberikan kepada penulis.

Penulis juga mengucapkan terima kasih sebesar- besarnya kepada berbagai pihak, antara lain yaitu:

1. Bapak Dr. Agussani M.AP, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd. selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si selaku Ketua Program Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si selaku Sekretaris Program Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Mariati, S.Pd, M.Ak selaku dosen pembimbing skripsi yang selama ini telah bersedia meluangkan waktu dalam memberikan arahan dan membimbing dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh Staf Pengajar Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah mendidik penulis selama melaksanakan perkuliahan.

8. Buat abang kandung saya Faisal Pratama, Amd.Pel, ATT III dan Kakak ipar saya Dian Ulfha Utami, Amd.Pel serta seluruh keluarga yang telah banyak memberikan dukungan dan bantuan menyelesaikan penulisan skripsi.
9. Buat calon saya Andrian Firmansyah Putra, S.M yang telah banyak memberikan semangat, motivasi, dan mendengarkan keluh kesah saya setiap hari, serta bantuan dalam menyelesaikan penulisan skripsi.
10. Buat calon mertua Renny Marlina Evany dan calon adik ipar Ferdian Rafif Dwi Mahendra yang telah banyak memberikan semangat, motivasi, dan bantuan dalam menyelesaikan penulisan skripsi.
11. Buat Eka Liliyanti, S.Pd dan Rohima Wildani, S.Pd selaku sahabat tercinta yang selalu memberikan dukungan penuh, menghibur dan menemani penulis dalam penyusunan skripsi ini.
12. Seluruh teman-teman pendidikan akuntansi pagi dan malam stambuk 2015 yang telah banyak memberikan motivasi, cerita, dan pengalamannya yang tak terlupakan.

Akhir kata semoga kiranya skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Atas perhatian yang telah diberikan kepada semua pihak penulis ucapkan banyak terima kasih.

Medan, September 2019
Penulis

INDAH WIRA SARI A
1502070106

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Kerangka Teori	8
1. Model Pembelajaran <i>Explicit Instruction</i>	8
a. Pengertian Model Pembelajaran	8
b. Ciri-Ciri Model Pembelajaran.....	9
c. Fungsi Model Pembelajaran	10
d. Pengertian Model Pembelajaran <i>Explicit Instruction</i>	11
e. Ciri-Ciri Model Pembelajaran <i>Explicit Instruction</i>	12

f. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran <i>Explicit Instruction</i>	12
g. Langkah-Langkah Model Pembelajaran <i>Explicit Instruction</i>	14
2. Media <i>Job Sheet</i>	18
a. Pengertian Media Jobsheet.....	18
b. Kelebihan dan Kekurangan <i>Job sheet</i>	19
3. Pengertian Hasil Belajar.....	20
a. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	26
b. Penilaian Hasil Belajar	28
c. Materi Prakarya dan Kewirausahaan	33
B. Kerangka Berfikir	34
C. Hipotesis	35
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Lokasi dan waktu penelitian.....	36
B. Populasi dan Sampel Penelitian	37
C. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional	37
D. Desain Penelitian	38
E. Instrumen Penelitian	41
F. Teknik Analisis Data	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
A. Gambaran Umum.....	46
B. Deskripsi Hasil penelitian.....	48
C. Teknik Analisis	52
D. Pembahasan Hasil Penelitian	58

E. Keterbatasan Penelitian.....	60
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran-saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1 Hasil Nilai Ulangan Harian Kewirausahaan pada Materi Prakarya dan Wiraswasta Siswa SMA Muhammadiyah 18 Sunggal Kelas XI-IS T.P 2018/2019	2
Tabel 2.1 Tahapan-Tahapan Model Pembelajaran <i>Explicit Intruction</i>	15
Tabel 3.1 Rincian Waktu Penelitian	36
Tabel 3.2 Desain Penelitian.....	37
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Pre Test.....	41
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Pos Test.....	42
Table 4.2 Persentase Nilai Pre Test Kelas XI IS-1	49
Table 4.3 Persentase Nilai Post Test Kelas XI IS-1	51
Tabel 4.4 Nilai Keseluruhan Rata-rata, Standar Deviasi dan Varians.....	52
Tabel 4.5 Ringkasan Normalitas Pre Test	54
Tabel 4.6 Ringkasan Normalitas Post Test.....	55

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.3 Nilai Post Test Siswa Kelas XI IS-1	52

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup.....	65
Lampiran 2 Silabus Kewirausahaan	66
Lampiran 3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	70
Lampiran 4 Pre Test dan Post-Test Berupa Instruksi Unjuk Kerja	101
Lampiran 5 Job Sheet Uji Kompetensi Keahlian Kewirausahaan	102
Lampiran 6 Hasil Pre-Test dan Post-Test	103
Lampiran 7 Ringkasan Normalitas Pre-Test	105
Lampiran 8 Ringkasan Normalitas Post-Test	106
Lampiran 9 Tabel L	107
Lampiran 10 Tabel Z	108
Lampiran 11 Titik Persentase Distribusi t	109
Lampiran 12 Titik Persentase Distribusi f	112
Lampiran 13 K1	116
Lampiran 14 K2	117
Lampiran 15 K3	118
Lampiran 16 Berita Acara Bimbingan Proposal	119
Lampiran 17 Berita Acara Seminar Proposal	120
Lampiran 18 Surat Pengesahan Proposal	121
Lampiran 19 Surat Keterangan Seminar	122
Lampiran 20 Surat Pernyataan Tidak Plagiat	123
Lampiran 21 Surat Permohonan Izin Riset	124
Lampiran 22 Surat Balasan Riset	126
Lampiran 23 Berita Acara Bimbingan Skripsi	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan, bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Republik Indonesia, 2003:4).

Pendidikan dan pengajaran adalah suatu proses yang sadar tujuan. Maksudnya, tidak lain bahwa kegiatan belajar mengajar merupakan suatu peristiwa yang terikat, terarah pada tujuan dan dilaksanakan untuk mencapai tujuan (Sardiman, 2009:57). Agar tercapainya tujuan dalam pembelajaran dan memperoleh hasil belajar yang optimal, maka seorang guru perlu memperhatikan metode yang hendak digunakan dalam proses belajar mengajar, karena pada dasarnya metode yang digunakan oleh seorang guru akan mempengaruhi hasil belajar siswa.

Hal serupa terjadi pada pembelajaran kewirausahaan. kewirausahaan diajarkan di sekolah menengah atas. Kewirausahaan sering dianggap pelajaran yang membosankan bagi siswa. Hal ini biasa terjadi kepada siswa yang kurang

aktif dalam pembelajaran di kelas. Pembelajaran berpusat pada guru sehingga siswa kurang dilibatkan. Pembelajaran kewirausahaan yang dilaksanakan masih berpusat pada guru hal itu terjadi karena fasilitas belajar seperti buku mata pelajaran (buku paket), tidak dimiliki semua siswa untuk pedoman kecuali informasi dari guru.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di lapangan pada tanggal 6 s/d 7 April 2019 terhadap proses belajar mengajar yang dilakukan guru mata pelajaran kewirausahaan di sekolah SMA Muhammadiyah 18 Sunggal yang dilakukan sebelum peneliti mengadakan penelitian, kegiatannya masih berbentuk konvensional, hasil nilai ulangan harian siswa mata pelajaran kewirausahaan masih belum mencapai KKM, ini terbukti berdasarkan data hasil belajar yang diperoleh siswa kelas XI-IS-1 sebanyak 37,50% siswa yang dinyatakan tuntas dan lainnya 62,50% yang belum dinyatakan tuntas, untuk kelas XI-IS-2 sebanyak 44% siswa dinyatakan tuntas dan 56% dinyatakan belum tuntas, sedangkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah SMA Muhammadiyah 18 Sunggal untuk mata pelajaran kewirausahaan adalah 75. Seperti terlihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.1
Hasil Nilai Ulangan Harian Kewirausahaan pada Materi Prakarya dan
Wiraswasta Siswa SMA Muhammadiyah 18 Sunggal Kelas XI-IS
T.P 2018/2019

No	Nilai	Frekuensi	Persentasi(%)
Kelas XI-IS-1	≥ 75	12	37,50%
	< 75	20	62,50%
	Jumlah	32 orang	100%
Kelas XI-IS-2	≥ 75	12	44%
	< 75	15	56%
	Jumlah	27 orang	100%

Sumber : Daftar nilai ulangan harian siswa semester ganjil T.P 2018/2019
SMA Muhammadiyah 18 Sunggal

Rendahnya hasil belajar kewirausahaan siswa dapat disebabkan oleh beberapa hal diantaranya karena kurang efektifnya dalam merancang dan menggunakan media pembelajaran yang sesuai, kurangnya buku referensi siswa dalam mempelajari materi selain itu kurangnya upaya dalam mendesain media pembelajaran yang dapat meningkatkan daya tarik siswa dalam mempelajari suatu materi. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru bidang studi kewirausahaan diketahui bahwa rendahnya hasil belajar kewirausahaan siswa dipengaruhi oleh rendahnya semangat dan keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran yang diakibatkan kurang penggunaan media pembelajaran, serta tidak adanya buku pelajaran yang dapat dijadikan sebagai pedoman belajar oleh siswa.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan agar para siswa tertarik dan termotivasi untuk belajar kewirausahaan serta dapat meningkatkan hasil belajarnya dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat sesuai dengan kebutuhan siswa dan karakter belajar mereka, karena model pembelajaran merupakan salah satu komponen yang mendukung dalam peningkatan hasil belajar siswa. Salah satu model pembelajaran yang dianggap peneliti tepat untuk digunakan disekolah SMA Muhammadiyah 18 Sunggal adalah model pembelajaran *Explicit Instruction*

Menurut Trianto (2009: 41) Model pembelajaran *explicit instruction* adalah suatu pendekatan pembelajaran yang dirancang khusus untuk menunjang proses belajar siswa yang berkaitan dengan pengetahuan deklaratif dan

pengetahuan prosedural yang terstruktur dengan baik yang dapat diajarkan dengan pola selangkah demi selangkah.

Dalam pelaksanaan tugas selain diperlukan alat, bahan dan metode, hal yang tidak boleh terlupakan adalah adanya *job sheet*. Menurut M. BruriTriyono (2010: 42) *job sheet* atau lembar kerja adalah panduan informasi dan tugas yang harus dilaksanakan oleh siswa. Setiap judul percobaan dikemas dalam bentuk *job sheet*. Informasi yang dibutuhkan dalam *job sheet* adalah tujuan dan ringkasan teori beserta formula atau rumus-rumus yang digunakan dalam percobaan. Selain itu disertakan pula prosedur pelaksanaan praktikum dan tugas yang harus dikerjakan sebagai ukuran penyelesaian tugas yang sesuai dengan judul materi yang diberikan

Hal inilah yang mendorong penulis untuk melakukan penelitian dengan menggunakan kooperatif dalam pembelajaran kewirausahaan dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Explicit Instruction* Berbantu Media *Job Sheet* terhadap Hasil Belajar Kewirausahaan SMA Muhammadiyah 18 Sunggal T.P 2019/2020”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, masalah yang dapat diidentifikasi dalam penelitian adalah:

1. Suasana belajar yang membosankan dan berfokus pada guru.
2. Siswa kurang dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran kewirausahaan.

3. Belum tersedianya media sebagai alat bantu belajar siswa seperti buku atau pedoman belajar khususnya pada mata pelajaran kewirausahaan.
4. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran kewirausahaan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, maka yang menjadi batasan masalah pada penelitian ini adalah: Model pembelajaran yang digunakan adalah *Explicit Instruction* berbantu media *Job Sheet* materi wirausaha dalam meningkatkan hasil belajar kewirausahaan SMA Muhammadiyah 18 Sunggal.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *Explicit Instruction* berbantu media *Job Sheet*?
2. Apakah ada pengaruh model pembelajaran *Explicit Instruction* berbantu media *Job Sheet* terhadap hasil belajar kewirausahaan SMA Muhammadiyah 18 Sunggal?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *Explicit Instruction* berbantu media *Job Sheet*.
2. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Explicit Instruction* berbantu media *Job Sheet* terhadap hasil belajar kewirausahaan SMA Muhammadiyah 18 Sunggal.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat atau penggunaan dalam pendidikan. Baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagi siswa
 - a. Dengan menggunakan menggunakan model pembelajaran *Explicit Instruction* berbantu media *Job Sheet*, siswa dapat meningkatkan hasil belajar khususnya kewirausahaan.
 - b. Untuk mengetahui pentingnya belajar guna meningkatkan prestasi belajar.
2. Bagi Sekolah
 - a. Sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah pada umumnya untuk melengkapi sarana dan prasarana disekolah.
 - b. Sebagai bahan masukan bagi guru kewirausahaan dalam usaha meningkatkan hasil belajar kewirausahaan siswa.

3. Bagi Peneliti lain

- a. Sebagai referensi dan bahan bagi aktivitas akademik untuk melakukan penelitian lanjutan yang sejenis.
- b. Sebagai bahan masukan bagi peneliti lain untuk menambah wawasan aktivitas akademik khususnya tentang menggunakan model pembelajaran *Explicit Instruction*

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Model Pembelajaran *Explicit Instruction*

a. Pengertian Model Pembelajaran

Dalam pembelajaran, berbagai masalah sering dialami oleh guru. Untuk mengatasi berbagai masalah dalam pembelajaran, maka perlu adanya model-model pembelajaran yang dipandang dapat membantu guru dalam proses belajar mengajar. Model pembelajaran adalah salah satu komponen mutlak dalam menciptakan suasana pembelajaran aktif, inovatif, kreatif serta menyenangkan (PAIKEM).

Menurut Suprijono, (2009: 46) Model pembelajaran adalah model yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran. Menurut Wisnu, (2014: 2) model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran termasuk di dalamnya buku-buku, film, komputer, kurikulum sedangkan Arends (2013: 24) berpendapat, bahwa tidak ada satu model pembelajaran yang paling baik di antara yang lainnya, karena masing-masing model pembelajaran dapat dirasakan baik, apabila telah diujicobakan untuk mengajar materi pelajaran tertentu. Fungsi model pembelajaran adalah sebagai pedoman bagi perancang pengajar dan para guru dalam melaksanakan

pembelajaran (Trianto, 2009: 5). Berbeda dengan pendapat di atas, dikemukakan bahwa model pembelajaran merupakan suatu kerangka konseptual yang berisi prosedur sistematis dan mengorganisasikan pengalaman belajar siswa untuk mencapai tujuan belajar tertentu yang berfungsi sebagai pedoman bagi guru dalam proses belajar mengajar (Sagala, 2010: 176).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran merupakan suatu kerangka yang digunakan dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan tertentu. Model pembelajaran digunakan oleh guru sebagai pedoman dalam melaksanakan pembelajaran. Sehingga melalui model pembelajaran guru dapat membantu peserta didik mendapatkan informasi, ide, keterampilan, cara berpikir, dan mengekspresikan ide.

b. Ciri-Ciri Model Pembelajaran

Pada umumnya model-model pembelajaran yang baik memiliki ciri-ciri yang dapat dikenali secara umum, ciri-ciri tersebut ialah sebagai berikut (Wahab dalam Pujiawati, 2011: 11):

- 1) Memiliki prosedur yang sistematis. Sebuah model pembelajaran bukan sekedar menggabungkan berbagai fakta yang disusun secara sembarangan, tetapi merupakan suatu prosedur yang sistematis untuk merubah perilaku siswa.
- 2) Hasil belajar ditetapkan secara khusus. Setiap model- model pembelajaran memiliki tujuan-tujuan khusus yang diharapkan bisa dicapai oleh siswa.

- 3) Penetapan lingkungan secara khusus. Model-model pembelajaran dapat diterapkan baik itu di dalam kelas maupun di luar kelas.
- 4) Ukuran keberhasilan. Model pembelajaran harus menetapkan kriteria keberhasilan. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya perubahan tingkah laku positif pada siswa.
- 5) Interaksi dengan lingkungan. Semua model mengajar menetapkan cara yang memungkinkan siswa melakukan interaksi dan bereaksi dengan lingkungan.

c. Fungsi Model Pembelajaran

Model pembelajaran memiliki beberapa fungsi. Adapun fungsi khusus dari sebuah model pembelajaran di antaranya (Chauhan dalam Pujiawati, 2011: 12) sebagai berikut:

- 1) Pedoman. Model pembelajaran dapat berfungsi sebagai pedoman yang dapat menjelaskan apa yang harus dilakukan guru. Dengan demikian, mengajar menjadi sesuatu yang ilmiah, terencana, dan merupakan rangkaian kegiatan yang mempunyai tujuan.
- 2) Pengembangan kurikulum. Model pembelajaran dapat membantu dalam pengembangan kurikulum untuk satuan dan kelas yang berbeda dalam pendidikan.
- 3) Menetapkan bahan-bahan pelajaran yang akan digunakan guru dalam membantu perubahan yang baik dari kepribadian siswa.
- 4) Membantu perbaikan dalam mengajar dan meningkatkan keefektifan dalam mengajar.

d. Pengertian Model Pembelajaran *Explicit Instruction*

Model *Explicit Instruction* (pengajaran langsung) didefinisikan sebagai salah satu pendekatan mengajar yang dirancang khusus untuk menunjang proses belajar siswa yang berkaitan dengan pengetahuan deklaratif dan pengetahuan prosedural yang terstruktur dengan baik yang dapat diajarkan dengan pola kegiatan yang bertahap, selangkah demi selangkah (Arends, 2013: 264)

Model *Explicit Instruction* merupakan salah satu model pembelajaran yang menekankan pada pendekatan guru dan siswa secara personal sehingga siswa dapat lebih mengerti tentang materi yang diajarkan dengan adanya bimbingan dari guru. Hal ini dapat lebih mendekatkan siswa dengan guru secara intern sehingga siswa tidak malu lagi dalam bertanya tentang hal yang belum mereka pahami (Yudha, dkk. 2014: 3). Model *Explicit Instruction*, menurut Kardi (dalam Huda, 2013: 186) dapat berbentuk ceramah, demonstrasi, pelatihan atau praktik, dan kerja kelompok yang digunakan untuk menyampaikan pelajaran yang ditransformasikan langsung oleh guru kepada siswa.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa model *Explicit Instruction* merupakan suatu pendekatan atau model pembelajaran yang dirancang untuk mengembangkan belajar siswa tentang pengetahuan prosedural dan pengetahuan deklaratif sehingga agar siswa dapat memahami serta benar-benar mengetahui pengetahuan secara menyeluruh dan aktif dalam suatu pembelajaran dengan pola selangkah demi selangkah (Yasa, 2012: 4).

e. Ciri-Ciri Model Pembelajaran *Explicit Instruction*

Adapun ciri-ciri dari model pembelajaran *Explicit Instruction* di antaranya (Huda, 2013: 186), yaitu:

- 1) Adanya tujuan pembelajaran dan pengaruh model pada siswa termasuk prosedur penilaian belajar.
- 2) Sintaks atau pola keseluruhan dan alur kegiatan pembelajaran dan
- 3) Sistem pengelolaan dan lingkungan belajar. Model yang diperlukan agar kegiatan pembelajaran tertentu dapat berlangsung dengan berhasil.

Tujuan utama dari penggunaan model tersebut, yaitu untuk memaksimalkan penggunaan waktu belajar siswa, sedangkan dampak pengajarannya adalah tercapainya ketuntasan muatan akademik dan keterampilan, meningkatnya motivasi belajar siswa serta meningkatkan kemampuan siswa (Huda, 2013: 186).

f. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Explicit Instruction*

Ada beberapa kelebihan dan kekurangan dari model *Explicit Instruction* (pengajaran langsung). Adapun kelebihan dan kekurangan dari model *Explicit Instruction* menurut Huda (2013: 187) diantaranya, yaitu:

1) Kelebihan Model Pembelajaran *Explicit Instruction*

Adapun kelebihan dari model *Explicit Instruction* menurut Huda (2013: diantaranya, yaitu:

- a) Guru bisa mengendalikan isi materi dan urutan informasi yang diterima oleh siswa sehingga guru dapat mempertahankan fokus

apa yang harus dicapai oleh siswa.

- b) Dapat diterapkan secara efektif dalam kelas yang besar maupun kecil.
- c) Dapat digunakan untuk menekankan poin-poin penting atau kesulitan-kesulitan yang mungkin dihadapi siswa sehingga hal-hal tersebut dapat diungkapkan.
- d) Dapat menjadi cara yang efektif untuk mengajarkan informasi dan pengetahuan faktual yang sangat terstruktur.
- e) Merupakan cara yang paling efektif untuk mengajarkan konsep dan keterampilan-keterampilan yang eksplisit kepada siswa yang berprestasi rendah.
- f) Dapat menjadi cara untuk menyampaikan informasi yang banyak dalam waktu yang relatif singkat dan dapat diakses secara setara oleh seluruh siswa.
- g) Memungkinkan guru untuk menyampaikan ketertarikan pribadi mengenai mata pelajaran (melalui presentasi yang antusias) yang dapat merangsang ketertarikan dan antusiasme siswa.

2) Kekurangan Model Pembelajaran *Explicit Instruction*

Adapun kekurangan dari model *Explicit Instruction* menurut Huda (2013: 188) diantaranya, yaitu:

- a) Terlalu bersandar pada kemampuan siswa untuk mengasimilasikan informasi melalui kegiatan mendengarkan, mengamati, dan mencatat, sementara tidak semua siswa memiliki keterampilan

dalam hal-hal tersebut, sehingga guru masih harus mengajarkannya kepada siswa.

- b) Kesulitan untuk mengatasi perbedaan dalam hal kemampuan, pengetahuan awal, tingkat pembelajaran dan pemahaman, gaya belajar, atau ketertarikan siswa. Kesulitan siswa untuk mengembangkan keterampilan sosial dan interpersonal yang baik.
- c) Kesuksesan strategi ini hanya bergantung pada penilaian dan antusiasme guru di ruang kelas.
- d) Adanya berbagai hasil penelitian yang menyebutkan bahwa tingkat struktur dan kendali guru yang tinggi dalam kegiatan pembelajaran, yang menjadi karakteristik strategi *Explicit Instruction*, dapat berdampak negatif terhadap kemampuan penyelesaian masalah, kemandirian, dan keingintahuan siswa.

g. Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Explicit Instruction*

Pada pelaksanaan model *Explicit Instruction* dapat berbentuk ceramah, demonstrasi, pelatihan atau praktik, dan kerja kelompok. Hal ini digunakan untuk menyampaikan pelajaran yang ditransformasikan langsung oleh guru kepada siswa. Terkait hal tersebut, maka dalam penerapannya penyusunan waktu yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran harus seefisien mungkin, sehingga guru dapat merancang dengan tepat, waktu yang digunakan. Dari uraian tersebut, maka seorang guru harus memahami langkah-langkah atau sintaks dari model pembelajaran tersebut (Huda, 2013: 187).

Menurut Qirana, *dkk* (2008: 2) mengemukakan bahwa ada beberapa langkah pembelajaran model *Explicit Instruction* yaitu: (1) guru menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa; (2) guru mendemonstrasikan materi; (3) guru membimbing murid dalam pelatihan; (4) guru memberikan umpan balik; serta (5) pelatihan mandiri.

Tahapan atau sintaks model *Explicit Instruction* menurut Bruce dan Weil (dalam Sudrajat, 2011: 3), sebagai berikut : (1) Orientasi, (2) Presentasi, (3) Latihan terstruktur, (4) Latihan terbimbing dan (5) Latihan mandiri. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 2.1 di bawah ini:

Tabel 2.1.
Tahapan-Tahapan Model Pembelajaran *Explicit Intruction*

Fase	Peran Guru
Fase I (Orientasi) Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa	Guru menjelaskan TPK, informasi latar belakang pelajaran, pentingnya pelajaran, dan mempersiapkan siswa untuk belajar.
Fase 2 (Presentasi) Mendemonstrasikan pengetahuan serta keterampilan	Guru mendemonstrasikan materi pelajaran, baik berupa keterampilan maupun konsep dengan benar, atau menyajikan informasi tahap demi tahap.
Fase 3 (Latihan Terstruktur) Membimbing pelatihan	Guru merencanakan dan memberi bimbingan instruksi awal kepada siswa.
Fase 4 (Latihan Terbimbing) Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik	Guru memeriksa apakah siswa telah berhasil melakukan tugas dengan baik dengan memberinya kesempatan untuk berlatih konsep dan keterampilan, lalu melihat apakah mereka berhasil memberi umpan balik yang positif atau tidak.
Fase 5 (Latihan Mandiri) Memberikan kesempatan untuk pelatihan lanjutan dan penerapan	Guru mempersiapkan kesempatan melakukan pelatihan lanjutan, dengan perhatian khusus pada penerapan kepada situasi lebih kompleks dan kehidupan sehari-hari.

(Sudrajat, 2011: 3)

Berdasarkan fase yang terdapat pada Tabel 2.1, maka dapat disimpulkan bahwa pada pelaksanaan model pembelajaran *Explicit Instruction* terdiri dari fase persiapan, yang terdiri dari fase menyampaikan tujuan dan menyiapkan siswa yang meliputi: (1) guru memberikan tujuan langkah awal ini untuk menarik dan memusatkan perhatian siswa, serta memotivasi mereka untuk berperan serta dalam pelajaran itu, (2) penyampaian tujuan kepada siswa dapat dilakukan oleh guru melalui rangkuman rencana pembelajaran dengan cara menuliskannya di papan tulis, (3) kegiatan ini bertujuan menarik perhatian orang (siswa), memusatkan perhatian siswa pada pokok pembicaraan, dan mengingatkan kembali pada hasil belajar yang telah dimilikinya, relevan dengan pokok pembicaraan yang akan dipelajari (Huda, 2013: 187).

Kemudian dilanjutkan dengan fase mendemonstrasikan pengetahuan serta keterampilan yang mencakupi (1) melakukan presentasi atau demonstrasi pengetahuan dan keterampilan, (2) pengajaran langsung berperan teguh pada asumsi, bahwa sebagian besar yang dipelajari (hasil belajar) berasal dari mengamati orang lain, (3) mencapai pemahaman dan penugasan meliputi untuk menjamin agar siswa akan mengamati tingkah laku yang benar dan bukan sebaliknya, guru perlu benar-benar memperhatikan apa yang terjadi pada setiap tahap demonstrasi (Huda, 2013: 187).

Selanjutnya, fase pelatihan dan pemberian umpan balik meliputi 1) membimbing pelatihan mencakupi (1) berlatih meliputi guru dapat mendemonstrasikan sesuatu dengan benar-benar diperlukan latihan yang intensif, dan memperhatikan aspek penting dari keterampilan atau konsep yang

didemonstrasikan, (2) memberikan latihan terbimbing dalam hal ini ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh guru dalam menerapkan dan melakukan pelatihan, yaitu sebagai berikut. a) menguasai siswa melakukan latihan singkat, b) memberikan pelatihan pada siswa sampai benar-benar menguasai konsep / keterampilan yang dipelajari, (3) hati-hati terhadap latihan yang berkelanjutan, pelatihan yang dilakukan terus-menerus dalam waktu yang lama dapat menimbulkan kejenuhan pada siswa, (4) memperhatikan tahap-tahap awal pelatihan, yang mungkin saja siswa melakukan keterampilan yang kurang benar atau bahkan salah tanpa disadari. Selanjutnya 2) mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik tahap ini disebut juga dengan tahap resitasi, yaitu guru memberikan beberapa pertanyaan secara lisan atau tertulis kepada siswa dan guru memberikan respon terhadap jawaban siswa (Huda, 2013: 187).

Memberikan kesempatan untuk pelatihan lanjutan dan penerapan yang dilakukan dengan memberikan kesempatan latihan mandiri yang dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari siswa dalam melakukan hal ini yang perlu diperhatikan oleh guru dalam memberikan tugas mandiri, yaitu: a) tugas rumah yang diberikan bukan merupakan kelanjutan dari proses pembelajaran, tetapi merupakan kelanjutan pelatihan untuk pembelajaran berikutnya, b) guru seyogyanya menginformasikan kepada orang tua siswa tentang tingkat keterlibatan mereka dalam membimbing siswa di rumah, dan 3) guru perlu memberikan umpan balik tentang hasil tugas yang diberikan kepada siswa di rumah (Huda, 2013: 187).

2. Media Job Sheet

a. Pengertian Media Jobsheet

Istilah *jobsheet* berasal dari bahasa Inggris yaitu *job* yang berarti pekerjaan atau kegiatan dan *sheet* yang berarti helai atau lembar. Jadi, *jobsheet* adalah lembar kerja atau lembar kegiatan, yang berisi informasi atau perintah dan petunjuk mengerjakannya (Ratnaningsih, 2012:38).

Lembar kerja (*Jobsheet*) menurut Azinar F. Kuncahyo (2011:9) merupakan salah satu bentuk informasi yang berisi tentang petunjuk-petunjuk untuk melaksanakan serangkaian proses yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas. Mengelompokkan media kedalam delapan jenis menurut Arsyad (2014: 37) dimana media *jobsheet* termasuk kedalam media cetak.

Media *jobsheet* digunakan oleh praktikum saat melakukan praktikum sebagai media pendukung yang dimaksudkan sebagai alat bantu dikalangan sekolah dan dipakai oleh peserta didik. *Jobsheet* digunakan praktikan pada saat mengerjakan kerja praktek ataupun praktikum agar praktikan lebih mudah mengerjakan apa yang dikerjakan sesuai dengan petunjuk yang telah ditentukan. Manfaat yang didapatkan praktikan bila menggunakan *jobsheet* saat kerja praktek atau praktikum adalah membuat lebih memahami, mengerti, dan dapat mengerjakan pekerjaannya dengan benar sesuai dengan petunjuk-petunjuk yang ada didalam *jobsheet*.

b. Kelebihan dan Kekurangan *Job sheet*1) Kelebihan *Job Sheet*

Job sheet termasuk dalam kategori media cetak. Kelebihan dari media *job sheet* dapat dilihat juga dari kelebihan media cetak menurut Kustandi dan Sutjipto (2011: 33), diantaranya:

- a) Siswa dapat belajar dan maju sesuai dengan kecepatan masing-masing
- b) Dapat mengulangi materi dalam media cetakan sehingga diharapkan dapat menguasai materi pelajaran itu
- c) Perpaduan teks dan gambar dalam halaman cetak merupakan hal lumrah, perpaduan ini dapat menambah daya tarik, serta dapat memperlancar pemahaman informasi yang disajikan dalam dua format sekaligus, yaitu verbal dan visual
- d) Khusus pada teks terprogram, siswa akan berpartisipasi atau berinteraksi dengan aktif karena harus member respon terhadap pertanyaan dan latihan yang disusun, siswa dapat segera mengetahui apakah jawabannya benar atau salah
- e) Meskipun isi informasi media cetak harus diperbaharui dan direvisi ilmu, namun materi tersebut dapat direproduksi dengan ekonomis dan didistribusikan dengan mudah
- f) Mengecek tingkat penguasaan siswa terhadap materi yang disampaikan
- g) Mengembangkan dan menerapkan materi pelajaran yang sulit

disampaikan secara lisan

- h) Siswa dapat mempersiapkan peralatan yang harus dipersiapkan sebelum praktek
- i) Siswa dapat membaca langkah-langkah pelaksanaan kegiatan praktek

2) Kekurangan *Job Sheet*

- a) Sulit menampilkan gerak dalam halaman media *Job Sheet*
- b) Biaya pencetakan akan mahal jika ingin menampilkan ilustrasi gambar atau foto yang berwarna-warni
- c) Proses pencetakan media seringkali memakan waktu beberapa hari bahkan berbulan-bulan tergantung kepada peralatan percetakan dan kerumitan informasi pada *Job Sheet* (Sutjipto, 2011: 33).

3. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan, pengertian-pengertian. Hasil belajar juga dapat diartikan kemampuan yang diperoleh siswa disekolah melalui kegiatan belajar.

Purwanto (2010: 46) berpendapat “Hasil belajar adalah perubahan perilaku manusia akibat belajar. Perubahan perilaku disebabkan karena dia mencapai penguasaan atas sejumlah bahan yang diberikan dalam proses belajar-mengajar”.

Menurut Purwanto, (2010:51) “hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya”.

Menurut Utari (2016 :14) tiga ranah hasil belajar Yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan dan ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, dan evaluasi. Kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi.

Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi. Ranah psikomotoris berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek ranah psikomotoris, yakni gerakan refleksi, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks, dan gerakan ekspresif dan interpretatif.

Ketiga ranah tersebut menjadi aspek penilaian hasil belajar. Diantara ketiga ranah itu, ranah kognitiflah yang paling banyak dinilai oleh para guru di sekolah karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi bahan pengajaran.

a. Ranah Kognitif

Pengetahuan Istilah pengetahuan dimaksudkan sebagai terjemahan dari kata *knowledge* dengan taksonomi Bloom. Sekalipun demikian, maknanya tidak sepenuhnya tepat sebab dalam istilah tersebut termasuk pula pengetahuan faktual disamping pengetahuan hafalan atau untuk diingat seperti rumus, batasan, definisi, istilah, pasal dalam undang-undang, nama-nama

tokoh, nama-nama kota. Dilihat dari proses, istilah-istilah tersebut memang perlu dihafal dan diinget agar dapat dikuasainya sebagai dasar bagi pengetahuan atau pemahaman konsep-konsep lainnya.

1) Pemahaman

Dapat dibedakan dalam tiga kategori. Tingkat terendah adalah pemahaman terjemahan, mulai dari terjemahan dalam arti yang sebenarnya. Tingkat kedua adalah pemahaman penafsiran, yakni menghubungkan bagian-bagian terdahulu dengan yang diketahui berikutnya, atau menghubungkan beberapa bagian dari grafik dengan kejadian, membedakan yang pokok dengan yang bukan yang pokok. Pemahaman tingkat ketiga atau tertinggi adalah pemahaman ekstrapolasi. Dengan ekstrapolasi diharapkan seseorang mampu dibalik yang tertulis, dapat membuat ramalan tentang konsekuensi atau dapat memperluas persepsi dalam arti waktu, dimensi, kasus, ataupun masalahnya.

2) Aplikasi

Aplikasi adalah penggunaan abstraksi pada situasi konkret atau situasi khusus. Abstraksi tersebut mungkin berupa ide, teori atau petunjuk teknis. Menerapkan abstraksi ke dalam situasi baru disebut aplikasi. Mengulang-mengulang menerapkan pada situasi lama akan beralih menjadi pengetahuan hafalan atau keterampilan. Suatu situasi akan tetap dilihat sebagai situasi baru bila terjadi proses pemecahan masalah. Kecuali itu, ada satu unsur lagi yang perlu masuk yaitu abstraksi tersebut perlu berupa prinsip atau generalisasi, yaitu sesuatu yang umum sifatnya untuk

ditetapkan pada situasi khusus.

3) Analisis

Analisis adalah suatu usaha memilih suatu integritas menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian sehingga jelas hirarkinya atau susunannya. Analisis merupakan kecakapan yang kompleks, yang memanfaatkannya kecakapan dari ketiga tipe sebelumnya. Dengan analisis diharapkan seseorang mempunyai pemahaman yang koferehensif dan dapat memilahkan integritas menjadi bagian-bagian yang tetap terpadu, untuk beberapa hal memahami sistematikanya.

4) Sintesis

Berfikir sintesis adalah berfikir defergen. Dalam berfikir defergen pemecahan atau jawabannya belum dapat dipastikan mensintesiskan unit-unit tersebar tidak sama dengan mengumpulkannya kedalam suatu kelompok besar. Mengartikan analisis sebagai pemecah integritas menjadi bagian-bagian sintesis sebagai menyatukan unsur-unsur menjadi integritas perlu secara hati-hati dan penuh telaah.

5) Evaluasi

Evaluasi adalah pemberian keputusan tentang nilai sesuatu yang mungkin di lihat dari segi tujuan, gagasan, cara bekerja, pemecahan, metode, materil, dan lain-lain. Dilihat dari segi tersebut maka dalam evaluasi perlu adanya suatu kriteria atau standar tertentu.

b. Ranah Efektif

Ada beberapa jenis kategori ranah efektif sbagai hasil belajar. Kategorinya dimulai dari tingkat yang dasar atau sederhana atau tingkat yang kompleks.

- 1) Receiving/attending, yakni semacam kepekaan dalam menerima rangsangan atau stimulus dari luar yang datang kepada siswa dalam bentuk masalah, situasi, gejala, dan lain-lain.
- 2) Responding atau jawaban, yakni reaksi yang diberikan oleh seseorang terhadap stimulus dari luar yang datang kepada dirinya.
- 3) Valuing atau penilaian, berkenaan dengan nilai dari kepercayaan terhadapnya gejala atau stimulus tadi. Dalam evaluasi ini termasuk didalamnya kesediaan menerima nilai dan kesepakatan terhadap nilai tersebut.
- 4) Organisasi, yakni pengembangan dari nilai kedalam satu sistem organisasi, termasuk hubungan satu dengan nilai yang lain, pemantapan, dan prioritas nilai yang telah dimilikinya.
- 5) Karakteristik nilai atau internalisasi nilai, yakni keterpaduan semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya.

c. Ranah Psikomotoris

Hasil belajar psikomotoris tampak dalam bentuk keterampilan skill dan kemampuan bertindak individu. Ada enam tingkatan keterampilan, yakni:

- 1) Gerakan refleks (keterampilan pada gerakan yang tidak sadar)Mekanisme.
- 2) Keterampilan pada gerakan-gerakan dasar
- 3) Kemampuan perseptual, termasuk didalamnya membedakan visual, membedakan auditif, motoris, dan lain-lain..
- 4) Kemampuan di bidang fisik, misalnya kekuatan, keharmonisan dan ketepatan.
- 5) Gerakan-gerakan *skill*, mulai dari keterampilan sederhana sampai pada keterampilan yang kompleks.
- 6) Kemampuan yang berkenaan dengan komunikasi non-decursive seperti gerakan ekspresif dan interpretatif.

Untuk memperoleh hasil belajar yang tinggi tidaklah suatu pekerjaan yang mudah, tetapi harus melalui usaha yang membutuhkan pengorbanan. Upayakan disamping itu harus memerlukan bimbingan seperti yang telah kita lalui bahwa belajar merupakan suatu proses atau kegiatan yang dilakukan individu yang dapat membawa perubahan.

Hasil belajar dapat diketahui melalui penilaian dengan cara mengukur dan mengevaluasi tingkat keberhasilan belajar melalui tes. Penilaian hasil belajar itu bertujuan untuk mrngetahui status siswa secara individu maupun kelompok. Hasil belajar dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Kewirausahaan adalah proses menciptakan sesuatu yang lain dengan menggunakan waktu dan kegiatan disertai modal jasa dan risiko, serta menerima balas jasa, kepuasan, dan kebebasan pribadi. Adapun syarat-syarat menjadi seorang wirausaha adalah : Tidak konsumtif dan boros, harus mengutamakan keberhasilan, harus mampu bergaul dan bersifat lues, harus mampu mengorganisasi diri, harus berwatak baik dan tinggi, harus trampil, berfikir positif, ulet dalam arti analisis harus tepat, sistematis dan metodologis, harus mempunyai semangat tinggi, berani dan bertanggung jawab.

Secara umum, Kewirausahaan adalah proses dinamis untuk menciptakan tambahan kemakmuran. Hasil belajar dapat diperoleh dengan mengadakan evaluasi ini berapa nilai yang diperoleh siswa dari tes yang diberikan. Dalam penelitian ini hasil belajar yang dimaksud adalah nilai yang diperoleh siswa dari tes yang diberikan diakhir.

Dengan demikian jika dihubungkan dengan hasil belajar, maka hasil belajar kewirausahaan adalah kemampuan yang diperoleh siswa baik secara individu maupun kelompok dari proses belajar mengajar kewirausahaan yang dinilai baik dalam menciptakan nilai tambah di pasar melalui proses pengkombinasian sumber daya dengan cara-cara baru dan berbeda agar dapat bersaing.

a. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Slameto, (2010:54-72) “faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, yaitu faktor internal, dan faktor eksternal”.

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri. Faktor ini terdiri dari faktor biologis dan faktor psikologis.

1. Faktor biologis (Jasmaniyah)

Faktor ini meliputi segala hal yang berhubungan dengan keadaan fisik, yaitu:

- a. Kondisi fisik yang normal atau tidak cacat pada anggota tubuhnya
- b. Kondisi kesehatan fisik, bagaimana kondisi kesehatan fisik yang sehat dan bugar (fit) sangat mempengaruhi keberhasilan belajar seseorang siswa.

2. Faktor psikologis (Rohaniah)

Faktor-faktor psikologis yang pada umumnya dipandang lebih esensial mempengaruhi keberhasilan belajar seseorang seperti intelegensi atau tingkat kecerdasan dasar, sikap siswa, bakat siswa, minat siswa, dan motivasi siswa.

Faktor eksternal bersumber dari luar individu itu sendiri. Faktor ini meliputi :

a. Faktor lingkungan sosial

Lingkungan sosial seperti para guru, staf administrasi dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi semangat belajar siswa. Selanjutnya yang termasuk lingkungan sosial siswa adalah masyarakat dan tetangga juga teman sepermainan disekitar perkampungan siswa tersebut. Namun lingkungan sosial yang lebih banyak mempengaruhi kegiatan belajar adalah orang tua dan keluarga siswa itu sendiri.

b. Faktor lingkungan non sosial

Faktor-faktor yang termasuk lingkungan non sosial adalah gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal dan letaknya, alat-alat belajar, faktor ini dipandang turut menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa.

Maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar khususnya mata pelajaran kewirausahaan dipengaruhi oleh faktor-faktor yang telah diuraikan diatas. Apalagi pelajaran kewirausahaan adalah pelajaran yang membutuhkan kesabaran, kecermatan, serta ketelitian.

b. Penilaian Hasil Belajar

1) Jenis Penilaian

Menurut Sudjana (2013:5) “Jenis penilaian ada beberapa macam yaitu penilaian formatif, penilaian sumatif, penilaian diagnostig, penilaian selektif, dan penilaian penempatan”.

a) Penilaian Formatif

Penilaian formatif adalah penilaian yang dilaksanakan guru pada saat berlangsungnya proses pembelajaran untuk melihat tingkat keberhasilan proses belajar-mengajar itu sendiri. Dengan demikian, penilaian formatif berori-entasi kepada proses belajar-mengajar untuk memperbaiki program pengajaran dan strategi pelaksanaannya.

b) Penilaian Sumatif

Penilaian sumatif adalah penilaian yang dilaksanakan pada akhir unit program, yakni akhir caturwulan, akhir semester, akhir tahun. Tujuannya adalah untuk melihat hasil yang dicapai oleh para siswa, yakni seberapa jauh kompetensi siswa dan kompetensi mata pelajaran dikuasai oleh para siswa. Penilaian ini berorientasi kepada produk,bukan kepada proses.

c) Penilaian Diagnostik

Penilaian diagnostik adalah penilaian yang bertujuan untuk melihat kelemahan-kelemahan siswa serta faktor penyebabnya. Penilaian ini dilaksanakan untuk keperluan bimbingan belajar, pengajaran remedial (*remedial teaching*), menemukan kasus-kasus, dll. Soal-soalnya disusun sedemikian rupa agar dapat ditemukan jenis kesulitan belajar yang dihadapi oleh para siswa.

d) Penilaian Penempatan

Penilaian penempatan adalah penilaian yang ditujukan untuk mengetahui keterampilan prasyarat yang diperlukan bagi suatu program belajar dan penguasaan belajar seperti yang diprogramkan sebelum memulai kegiatan belajar untuk program itu. Dengan perkataan lain, penilaian ini berorientasi kepada kesiapan siswa untuk menghadapi program baru dan kecocokan program belajar dengan kemampuan siswa.

Dari segi alatnya, penilaian hasil belajar dapat dibedakan menjadi (a) tes dan (b) bukan tes (non tes). Tes bisa terdiri atas lisan (menuntut jawaban secara lisan), tes tulisan (menuntut jawaban secara tulisan), dan tes tindakan (menuntut jawaban dalam bentuk perbuatan). Soal-soal tes ada yang disusun dalam bentuk (a) objektif, ada juga yang disusun dalam bentuk (b) essay atau uraian. Sedangkan bukan tes sebagai alat penilaian mencakup observasi, kuesioner, wawancara, skala penilaian, sosiometri, studi kasus, dll. Tes hasil belajar ada yang sudah dibakukan (*standardized test*), ada pula yang dibuat guru, yakni tes yang tidak baku. Pada

umumnya penilaian hasil belajar disekolah menggunakan tes buatan guru untuk semua bidang studi/mata pelajaran. Tes baku, sekalipun lebih baik dai pada tes buatan guru, masih sangat langka sebab membuat tes baku memerlukan beberapa kali percobaan dan analisis dari segi reliabilitas dan validitasnya. Tes sebagai alat penilaian hasil belajar ada yang mengutamakan kecepatan (*speed test*) dan ada pula yang mengutamakan kekuatan (*power test*). Tes objektif pada umumnya termasuk *speed test* sebab jumlah pertanyaan cukup banyak waktunya relatif terbatas, sedangkan test essay termasuk *power test* sebab jumlah pertanyaan sedikit waktunya relatif lama. Dilihat dari objek yang dinilai atau penyajian tes ada yang bersifat individual dan ada test yang bersifat kelompok.

2) Standar Penilaian

Selain jenis-jenis penilaian perlu juga dijelaskan mengenai standar penilaian yakni cara yang digunakan dalam menentukan derajat keberhasilan hasil penilaian sehingga dapat diketahui kedudukan siswa, apakah ia telah menguasai tujuan pembelajaran atautkah belum. Standar penilaian hasil belajar pada umumnya dibedakan kedalam dua standar, yakni standar penilaian acuan norma (PAN) dan penilaian patokan (PAP).

a. Penilaian acuan Norma (PAN)

Penilaian Acuan Norma (PAN) adalah penilaian yang menggunakan acuan pada rata-rata kelompok. Dengan demikian dapat diketahui posisi kemampuan siswa dalam kelompoknya. Untuk itu norma

atau kriteria yang digunakan dalam menentukan derajat prestasi seorang siswa selalu dibandingkan dengan nilai rata-rata kelasnya. Atas dasar itu akan diperoleh tiga kategori prestasi siswa, yakni prestasi siswa di atas rata-rata kelas, berkisar pada rata-rata kelas, dan prestasi siswa yang berada dibawah rata-rata kelas. Dengan kata lain, prestasi yang dicapai seseorang posisinya sangat bergantung pada prestasi kelompoknya.

Keuntungan standar ini adalah dapat diketahui prestasi kelompok atau kelas sekaligus dapat diketahui keberhasilan pembelajaran bagi semua siswa. Kelemahannya adalah kurang meningkatkan kualitas hasil belajar. Jika nilai rata-rata kelompok atau kelasnya rendah, misalnya skor 40 dari seratus, maka siswa yang memperoleh nilai 45 (diatas rata-rata) sudah dikatakan baik, atau dinyatakan lulus, sebab berada diatas rata-rata kelas, apalagi jika jumlah siswa cukup banyak. Sistem ini kurang menggambarkan tercapainya tujuan pembelajaran sehingga tidak dapat dijadikan ukuran dalam menilai keberhasilan tidak tetap dan tidak pasti, bergantung pada rata-rata kelas, makanya standar penilaian ini tidak dapat digunakan untuk menarik generalisasi prestasi siswa sebab rata-rata kelompok untuk kelas yang satu berbeda dengan kelas yang lain, sekolah yang satu akan berbeda dengan sekolah yang lain. Standar acuan norma tepat jika digunakan untuk penilaian formatif.

b. Penilaian Acuan Patokan (PAP)

Penilaian Acuan Patokan (PAP) adalah penilaian yang menggunakan acuan pada tujuan pembelajaran yang harus dikuasai siswa.

Derajat keberhasilan siswa dibandingkan dengan tujuan atau kompetensi yang seharusnya dicapai atau dikuasai siswa bukan dibandingkan dengan prestasi kelompoknya. Dalam penilaian ini ditetapkan kriteria minimal harus dicapai atau dikuasai siswa. Kriteria minimal yang biasa digunakan adalah 80% dari tujuan atau kompetensi yang seharusnya dikuasai siswa. Makin tinggi kriterianya makin baik mutu pendidikan yang dihasilkan. Standar penilaian acuan patokan berbasis pada konsep belajar tuntas atau *mastery learning*. Artinya setiap siswa harus mencapai ketuntasan belajar yang diindikasikan oleh penguasaan materi ajar minimal mencapai kriteria yang telah ditetapkan. Jika siswa belum mencapai kriteria tersebut siswa belum dinyatakan berhasil dan harus menempuh ujian kembali. Karena itu penilaian acuan patokan sering disebut standar mutlak. Dalam sistem ini guru tidak perlu menghitung nilai rata-rata kelas sebab prestasi siswa tidak dibandingkan dengan prestasi kelompoknya. Melalui sistem penilaian acuan patokan sudah dapat dipastikan prestasi belajar siswa secara bertahap akan lebih baik sebab setiap siswa harus mencapai kriteria minimal yang telah ditentukan. Namun sistem ini menuntut guru lebih keras sebab setiap guru harus menyediakan remedial bagi siswa yang belum memenuhi standar yang telah ditentukan. Sistem ini tepat digunakan baik untuk penilaian formatif maupun penilaian sumatif.

c. **Prakarya dan Kewirausahaan**

1) **Prakarya**

Prakarya berasal dari istilah pra dan karya, pra mempunyai makna belum dan karya adalah hasil kerja. prakarya didefinisikan sebagai hasil kerja yang belum jadi, prakarya masih berupa *proof of concept* atau sebuah *prototipe*. Prakarya belum mempunyai target pemasaran, oleh sebab itu belum ada penggunaannya atau konsumennya. Satu-satunya penggunaannya mungkin si developer atau desainer itu sendiri. Kualitas belum menjadi perhatian sebab yang penting bentuk dasarnya saja. Harga sebuah prakarya ditentukan sangat subyektif sebab belum tahu potensi pasarnya.

Prakarya memiliki pengertian Ketrampilan, hastakarya, kerajinan tangan, atau keterampilan tangan. bahan yang digunakan tersedia secara umum dipasaran, sehingga kita tinggal merangkai ataupun pemanfaatan limbah dan bahan bekas.

Prakarya mempunyai peranan penting dalam pengembangan kreatifitas dan mengembangkan menjadi sebuah inovasi baru.

2) **Kewirausahaan**

Kewirausahaan diidentikan dengan *entrepreneurship*. Kewirausahaan dapat didefinisikan proses kemanusiaan (*human process*) yang berkaitan dengan kreativitas dan inovasi dalam memahami peluang, mengorganisasi sumber-sumber, mengelola sehingga peluang itu terwujud menjadi suatu usaha yang mampu menghasilkan laba atau nilai untuk jangka waktu yang lama. Definisi lain adalah suatu kemampuan (*ability*) dalam berpikir kreatif

dan berperilaku inovatif yang dijadikan dasar, sumber daya, tenaga penggerak tujuan, siasat kiat dan proses dalam menghadapi tantangan hidup (Soeparman Soemahamidjaja 2007:2)

Kreatif dan inovatif adalah kunci utama kewirausahaan, Kreativitas adalah kemampuan untuk membuat kombinasi-kombinasi baru atau hubungan-hubungan baru antar unsur, data, variabel yang sudah ada sebelumnya.

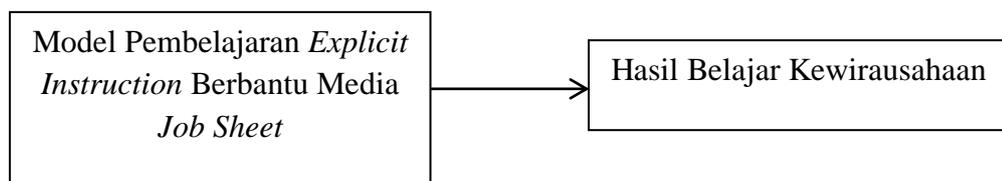
B. Kerangka Berfikir

Kegiatan proses pembelajaran sangatlah berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Berhasil atau tidaknya hasil belajar peserta didik sangat tergantung pada keefektifan media pembelajaran yang digunakan saat menyampaikan suatu materi pembelajaran.

Penggunaan media papan tulis dinilai kurang tepat dan baik, peserta didik cenderung pasif karena komunikasi yang terjadi dalam proses belajar hanya satu arah. Peserta didik hanya menjadi pendengar, sehingga interaksi yang diharapkan kurang optimal.

Melihat situasi yang demikian, perlu dilakukan pemecahan masalah melalui penerapan pembelajaran yang berpusat pada siswa melalui media pembelajaran. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk mata pelajaran kewirausahaan yaitu model pembelajaran *Explicit Instruction* berbantu media *job sheet*. *Jobsheet* merupakan media pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam pembelajaran kewirausahaan pokok bahasan membuat prakarya dan

kewirausahaan. Penggunaan *jobsheet* ini dapat mendorong peserta didik untuk belajar dengan mengamati dan menelaah setiap kompetensi dalam *jobsheet*, sehingga dengan seringnya menggunakan *jobsheet* dalam menelaah materi kewirausahaan pada berbagai pokok bahasan atau sub kompetensi akan memperkuat ingatan dan pemahaman peserta, dengan demikian siswa menjadi termotivasi untuk lebih mempelajari mata pelajaran kewirausahaan dan hasil belajar siswa diharapkan meningkat.



C. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban terhadap masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan (Sugiyono, 2010: 96). Hipotesis juga dapat dilakukan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiric dengan data.

Bentuk-bentuk hipotesis penelitian sangat terkait dengan rumusan hipotesis dari penelitian ini adalah: Ada pengaruh model pembelajaran *Explicit Instruction* berbantu media *Job Sheet* terhadap hasil belajar kewirausahaan SMA Muhammadiyah 18 Sunggal.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan waktu penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Muhammadiyah 18 Sunggal yang beralamat di Jl. Sei Mencirim No.60, Medan Krio, Sunggal Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20351.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan pada tahun pelajaran 2019-2020 yaitu dimulai dari bulan Mei sampai September 2019. Adapun rincian waktunya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Rincian Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan																				
		April			Mei			Juni			Juli			Agustus			Sept			Oktober		
1	Observasi sekolah	■																				
2	Pengajuan judul		■	■																		
3	Penulisan proposal			■	■	■	■															
4	Bimbingan proposal			■	■	■	■	■														
5	Seminar proposal								■													
6	Riset								■	■	■											
7	Pengumpulan data											■	■	■	■							
8	Pengolaan skripsi															■	■	■	■	■		
9	Sidang meja hijau																				■	

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IS SMA Muhammadiyah 18 Sunggal. Berikut ini jumlah populasinya:

Tabel 3.2
Jumlah Populasi

No	Kelas	Jumlah
1	XI IS-1	32

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI-IS 1 SMA Muhammadiyah 18 Sunggal yang berjumlah 32 orang. Dalam penelitian ini data hasil belajar yang diperoleh siswa kelas XI-IS-1 sebanyak 37,50% siswa yang dinyatakan tuntas dan lainnya 62,50% yang belum dinyatakan tuntas.

C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel adalah karakter dari unit observasi yang mempunyai variasi atau segala sesuatu yang dijadikan objek penelitian. Sedangkan penelitian yang berjudul Pengaruh Model Pembelajaran *Explicit Instruction* Berbantu Media *Job Sheet* terhadap Hasil Belajar Kewirausahaan SMA Muhammadiyah 18 Sunggal T.P 2019/2020, variabelnya sebagai berikut:

- a. Variabel bebas (independent variabel) yakni Model Pembelajaran *Explicit Instruction* Berbantu Media *Job Sheet* sebagai variabel X
- b. Variabel terikat (dependent variable) Hasil Belajar Kewirausahaan sebagai variabel Y

2. Defenisi Operasional

- a. Model pembelajaran *explicit instruction* adalah suatu pendekatan pembelajaran yang dirancang khusus untuk menunjang proses belajar siswa yang berkaitan dengan pengetahuan deklaratif dan pengetahuan prosedural yang terstruktur dengan baik yang dapat diajarkan dengan pola selangkah demi selangkah.
- b. *Job sheet* atau lembar kerja adalah panduan informasi dan tugas yang harus dilaksanakan oleh siswa. Setiap judul percobaan dikemas dalam bentuk *job sheet*.
- c. Hasil belajar adalah perubahan perilaku manusia akibat belajar. Perubahan perilaku disebabkan karena dia mencapai penguasaan atas sejumlah bahan yang diberikan dalam proses belajar-mengajar

D. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan eksperimental. Menurut Sugiyono (2012:107) “Metode eksperimental adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain kondisi yang terkendali”. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen menurut Sugiyono, (2008:107) menyatakan bahwa “penelitian eksperimen adalah penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali”.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pre Eksperimental One Group Pre Test – Post Test Desain*. Dalam desain ini

kelompok yang digunakan untuk penelitian tidak dapat dipilih secara random. Desain penelitian ini hanya menggunakan satu kelompok saja, sehingga tidak memerlukan kelompok kontrol. Adapun bentuk rancangannya seperti gambar dibawah ini:

Tabel 3.2
Desain Penelitian

Pre Test	Tindakan	Post test
O1	X	O2

Keterangan :

- O1 : Kelompok eksperimen diberi pre test untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum diberikan tindakan.
- O2 : Kelompok eksperimen diberi post test untuk mengetahui hasil belajar siswa sesudah diberikan tindakan.
- X : Treatment, dimana kelompok eksperimen diberi tindakan, yaitu dengan model pembelajaran *Explicit Instruction* berbantu media *Job Sheet*

Langkah-langkah pelaksanaan eksperimen:

1. Tahap persiapan

Adapun langkah-langkah dalam tahap persiapan adalah sebagai berikut:

- a. Menganalisis Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar pada satandar isi mata pelajaran kewirausahaan SMA kelas XI IS-1 sesuai dengan kurikulum K13 serta menganalisis materi pada buku ajar untuk menentukan konsep pembelajaran yang akan digunakan. Pada penelitian

ini konsep yang digunakan adalah pelajaran kewirausahaan pada materi prakarya dan kewirausahaan.

- b. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), membuat LKS pembelajaran dan membuat media *job sheet*.
- c. Menyusun instrumen penelitian sebagai alat pengumpulan data berupa tes hasil belajar siswa. Penyusunan instrumen dibuat oleh peneliti dengan bimbingan dosen.
- d. Mempersiapkan penelitian serta mengurus surat permohonan izin penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan awal pada tahap ini adalah melakukan pengukuran dengan memberikan pretest kepada kelas XI IS SMA Muhammadiyah 18 Sunggal yang menjadi sampel penelitian sebelum penerapan *treatment*. Selanjutnya diberikan *treatment* kepada sampel penelitian. Kemudian setelah diberikan *treatment* kepada sampel penelitian yang menggunakan model pembelajaran *Explicit Instruction* berbantu media *job sheet*, kemudian dilakukan pengukuran kembali dengan memberikan *post-test* sebagai evaluasi hasil belajar untuk mengetahui peningkatan siswa setelah diberikan *treatment* (perlakuan).

3. Tahap Penyelesaian

Kegiatan dalam tahapan penyelesaian sebagai berikut:

- a. Mengolah data hasil test belajar siswa dari hasil *pre-test* dan *post-test*
- b. Menganalisis data kemudian membahasnya
- c. Menarik kesimpulan.

E. Instrumen Penelitian

Arikunto (2007: 160) “menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah”.

Data merupakan komponen penting dalam sebuah penelitian, untuk itu instrument penelitian harus dilakukan dengan cermat untuk menghindari kesalahan-kesalahan yang mungkin timbul. Instrument penelitian ini adalah praktek.

1. Praktek

Sehubungan dengan pendapat di atas, maka yang akan menjadi instrument penelitian adalah praktek berupa pembuatan vas bunga. Test yang diberikan kepada siswa berjumlah 10 penilaian untuk pre test dan 10 penilaian untuk post test. Test yang diberikan kepada siswa terdiri dari beberapa kategori antara lain pengetahuan, pemahaman, penerapan. Tingkat kompetensi soal tergolong mudah untuk dimengerti. Kisi-kisi test pada model pembelajaran *explicit instruction* berbantu Media *job sheet* dengan pokok bahasan kewirausahaan.

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Instrumen Pre Test

No	Indikator	Jumlah Item Penilaian
1	Membuat prakarya bahan limbah botol plastik menjadi vas bunga	10
Total		10

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Instrumen Pos Test

No	Indikator	Aspek soal yang dinilai
1	Membuat prakarya bahan limbah botol plastik menjadi vas bunga	10
Total		10

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan unsur yang sangat penting dalam setiap melakukan penelitian. Semua data yang telah terkumpul tidak berarti jika tidak diadakan penganalisaan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif Data

Menurut Sugiyono (2008: 207) menyatakan bahwa “Analisis deskriptif statis digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskritifkan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa maksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”.

2. Analisis Inferensial

Menurut Sugiyono (2008: 209) “Teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi”.

Teknik analisis data yang digunakan adalah uji t dengan menggunakan uji dua pihak. Sebelum melakukan uji t maka terlebih dahulu melakukan uji persyaratan analisis.

1) Uji Persyaratan Analisis

Uji persyaratan dibagi menjadi dua jenis, yaitu:

a Uji Normalitas

Uji ini bertujuan untuk melihat apakah sampel berdistribusi normal atau tidak. Uji yang digunakan adalah uji Lillefors dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menyusun skor siswa dari terendah sampai tertinggi
- 2) Pengamatan $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$ dijadikan bilangan baku $Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n$ dengan menggunakan rumus :

$$Z_1 = \frac{\bar{X}_1 - x}{S}$$

Dimana :

\bar{X} : Nilai rata-rata

S : Simpangan baku

- 3) Menghitung peluang $F(Z_1) = P(Z \leq Z_1)$ dengan menggunakan daftar distribusi normal baku.
- 4) Selanjutnya dihitung proporsi $Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n$ yang lebih kecil atau sama dengan Z_1 . Jika proporsi ini dinyatakan oleh $S(Z_1)$, maka:

$$S(Z_1) = \frac{\text{banyaknya } Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n \leq Z_t}{n}$$

- 5) Menghitung selisih $F(Z_1) - S(Z_1)$ kemudian tentukan harga mutlaknya.
- 6) Mengambil harga mutlak yang paling besar dari selisih tersebut, disebut L_{hitung} . Selanjutnya pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dicari harga L_{tabel}

pada daftar nilai kritis L untuk uji Liliefors. Kriteria pengujian ini adalah apabila $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka distribusi normal.

b Uji Homogenitas

Uji homogenitas data yang digunakan untuk melihat apakah kedua sampel mempunyai varian homogen atau tidak, untuk itu dilakukan uji F yaitu dengan menggunakan rumus (varians menggunakan uji F) sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{Varian Terbesar}}{\text{Varian Terkecil}} \text{ atau } F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan :

S_1^2 : Variansi dari kelompok lebih besar

S_2^2 : Variansi dari kelompok kecil

Kriteria pengujian homogenitas adalah :

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ = homogen

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ = tidak homogeny

c Uji Hipotesis

Karena data kedua kelompok berdistribusi normal dan memiliki variansi yang homogen, maka untuk menguji hipotesis apakah diterima atau ditolak digunakan rumus uji t *Sampel Related* (Sugiyono: 2010: 197).

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan :

\bar{X}_1 = Rata-rata Sampel Sebelum Perlakuan

\bar{X}_2 = Rata-rata Sampel Setelah Perlakuan

S_1 = Simpangan Baku Sebelum Perlakuan

S_2 = Simpangan Baku Setelah Perlakuan

n_1 = Jumlah Sampel Sebelum Perlakuan

n_2 = Jumlah Sampel Setelah Perlakuan

Hipotesis diterima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikan 95% atau $\alpha = 5\%$

dengan $dk = n - 2$. Sebaliknya, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis ditolak

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum

1. Profil sekolah SMA Muhammadiyah 18 Sunggal

- a. Nama Sekolah : SMA Muhammadiyah 18 Sunggal
- b. NSS : 304070103145
- c. NPSN : 10214128
- d. Alamat : Jln. Sei Mencirim No.60 Medan KrioKec.
Sunggal
 - Telepon : (061) 42561071
 - Kabupaten : Deli Serdang
 - Propinsi : Sumatera Utara
- e. Nama Kepala Sekolah : M. Muslim, M.Pd
 - No. HP : 08126479303
- f. Nama Yayasan : Majelis Dikdasmen Pimpinan Wilayah
Muhammadiyah Sumatera Utara
- g. Alamat Yayasan : Jln.Sisingamangaraja No.136 Medan
- h. Telepon : (061) 8451850
- i. Tahun Berdiri : 1997
- j. Tahun Beroperasi : 1997
- k. Kepemilikan Tanah
 - a. Status tanah : Milik sendiri
 - b. Luas Tanah : 4932 M²
- l. Status Bangunan
 - a. Luas seluruh Bangunan : 770 M²
- m. Data Siswa dalam 4 (empat) tahun terakhir

2. Visi dan Misi sekolah SMA Muhammadiyah 18 Sunggal

Perkembangan dan tantangan masa depan seperti: perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi; globalisasi yang sangat cepat; era informasi; dan berubahnya kesadaran masyarakat dan orang tua terhadap pendidikan memicu sekolah untuk merespon tantangan sekaligus peluang itu. SMA Muhammadiyah 18 Sunggal memiliki citra moral yang menggambarkan profil sekolah yang di inginkan di masa datang yang diwujudkan dalam visi sekolah berikut :

➤ Visi SMA Muhammadiyah 18 Sunggal

Menjadi sarana pendidikan yang unggul di bidang ilmu pengetahuan dan keterampilan, memiliki karakter yang dilandasi oleh iman, akhlak, budi pekerti, dan kecakapan hidup serta mampu bersaing di era globalisasi.

Visi tersebut diatas mencerminkan cita-cita sekolah yang berorientasi ke depan dengan memperhatikan potensi kekinian, sesuai dengan norma dan harapan masyarakat.

Untuk mewujudkannya, sekolah menentukan langkah-langkah strategis yang dinyatakan dalam misi berikut.

➤ Misi SMA Muhammadiyah 18 Sunggal

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran dengan mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam kurikulum nasional.
2. Menyelenggarakan kegiatan yang berbasis keterampilan.

3. Meningkatkan kegiatan pembelajaran Al-Qur'an sebagai bagian integral dari tujuan perguruan Muhammadiyah.
4. Meningkatkan prestasi akademik kelulusan.
5. Membentuk peserta didik yang berakhlak dan berbudi pekerti luhur.

B. Deskripsi Hasil penelitian

Penelitian dilakukan pada siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 18 Sunggal Tahun Pelajaran 2019/2020 dengan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas XI IS yaitu kelas XI IS-1 dan XI IS-2 yang berjumlah 59 orang siswa dengan menggunakan teknik *Total Sampling*.

Desain dalam penelitian ini menggunakan desain *One-group Pretest-Posttest Only Desain* yang artinya membandingkan keadaan sebelum dan sesudah diberikannya perlakuan, terlebih dahulu diberikan tes awal (pre test) kepada siswa untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa sebelum menggunakan model *explicit* pada materi kewirausahaan. Setelah itu peneliti akan memberikan tes akhir (post test) untuk mengetahui bagaimana hasil belajar sesudah menggunakan model *Explicit* pada materi yang sama yaitu kewirausahaan. Adapun kegiatan yang dilakukan dalam proses belajar mengajar di dalam kelas adalah :

1. Model Pembelajaran *Explicit* Pada Pertemuan Pertama

Pada awal pertemuan saat guru mulai masuk ke dalam kelas guru mengucapkan salam, setelah itu guru bidang study memberikan pengarahan kepada siswa bahwasannya ada guru (Mahasiswa) yang sedang melakukan

penelitian tentang cara belajar dan hasil belajar siswa dan siswa diminta untuk tenang dan menjaga sikap selama proses belajar mengajar. Kemudian guru bidang study duduk dikursi guru untuk mengobservasi pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan model pembelajaran *Explicit* selanjutnya guru (Mahasiswa) untuk melanjutkan belajar mengajar.

Sebelum mulai pembelajaran guru (Mahasiswa) memperkenalkan diri kepada para siswa, setelah selesai perkenalan guru melakukan pre test untuk mengetahui pemahaman awal siswa. Dan menjelaskan materi apa yang akan diajarkan selama proses belajar mengajar yaitu tentang kewirausahaan, selanjutnya guru melakukan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran *Explicit Instruction* berbantu media *jobsheet*.

Adapun hasil deskripsi tes awal (pre test) yang diperoleh siswa dapat dilihat pada table lampiran nilai siswa. Untuk lebih jelasnya hasil belajar siswa dapat di deskripsikan sebagai berikut:

Table 4.2
Persentase Nilai Pre Test Kelas XI IS-1

No	Nilai	Frekuensi	Persentase
1	< 75	25	78%
2	≥ 75	7	22%
N		32	100%

(Lampiran 7: 107)

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai pre test siswa yang mencapai KKM yaitu sebanyak 25 orang dengan persentase 78% dan siswa yang tidak mencapai KKM yaitu sebanyak 7 orang dengan persentase 22%.

2. Penerapan Model Pembelajaran *Explicit Instruction* Berbantu Media *Job Sheet* Pada Pertemuan Kedua

Pada pertemuan kedua ketika guru masuk kedalam kelas mengucapkan salam kepada seluruh siswa, sebelum belajar guru meminta siswa untuk berdoa sesuai kepercayaan masing-masing. Kemudian guru mengkondisikan kelas dengan cara merapikan tempat duduk dan meja belajar siswa yang belum rapi. Untuk lebih mengenal siswa guru mengabsen siswa. Setelah selesai, Guru mengulangi kembali materi pembelajaran yang lalu maupun sebelumnya, selanjutnya guru melakukan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran *Explicit Instruction* berbantu media *Job Sheet*.

Langkah-langkah yang digunakan adalah Guru menjelaskan materi kewirausahaan membuat limbah plastik, informasi latar belakang pelajaran, pentingnya pelajaran, dan mempersiapkan siswa untuk belajar. Guru mendemonstrasikan bagaimana langkah langkah membuat pas bunga dari botol plastik, proses pembuatannya dari persiapan bahan, menyiapkan peralatan, memperhatikan langkah keamanan proses dan langkah membuat vas bunga. Fase selanjutnya Guru merencanakan dan memberikan bimbingan intruksi awal kepada siswa bahwa dalam mengerjakannya harus memperhatikan kerapian kerja, ketelitian kerja, waktu pengerjaan, waktu pengerjaan, ketepatan dengan prosedur, keindahan serta kreativitas. Selanjutnya Guru merencanakan kesempatan untuk melakukan intruksi lebih lanjut dengan berfokus pada situasi yang lebih kompleks atau kehidupan sehari-hari dengan memanfaatkan barang bekas menjadi barang yang berguna.

Setelah diadakan penelitian dan pengumpulan data dilapangan maka diperoleh berbagai data, data yang diperoleh selama penelitian dilapangan disajikan dalam bentuk pre test dan post test. Pre Test dilakukan sebelum pembelajaran berlangsung yang berguna untuk mengetahui seberapa besar kemampuan siswa untuk menerima pembelajaran. Sedangkan post test dilakukan pada akhir pertemuan setelah dilakukan proses pembelajaran. Dengan sampel responden seluruh siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 18 Sunggal yang berjumlah 59 orang siswa.

Adapun hasil deskripsi tes akhir (post test) yang diperoleh siswa dapat dilihat pada table lampiran nilai siswa. (lampiran 7: 107) Untuk lebih jelasnya hasil belajar siswa dideskripsikan sebagai berikut:

Adapun hasil deskripsi tes awal (post test) yang diperoleh siswa dapat dilihat pada tabel lampiran nilai siswa. Untuk lebih jelasnya hasil belajar siswa dapat di deskripsikan sebagai berikut:

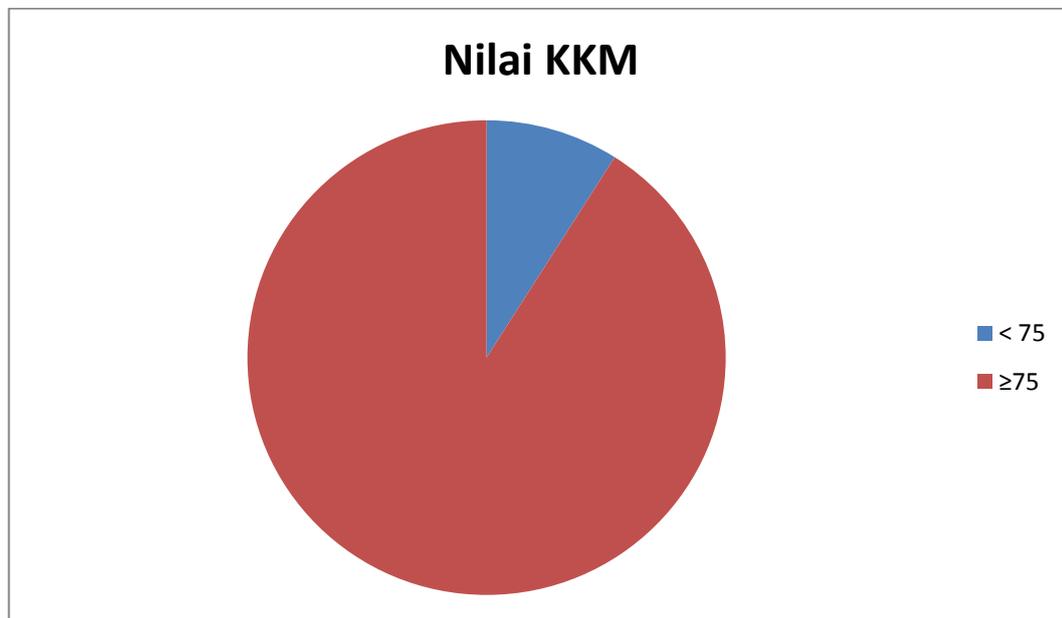
Table 4.3
Persentase Nilai Post Test Kelas XI IS-1

No	Nilai	Frekuensi	Persentase
1	< 75	3	9%
2	≥ 75	29	91%
N		32	100%

(Lampiran 7: 107)

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai post test siswa yang mencapai KKM yaitu sebanyak 29 orang dengan persentase 91% dan siswa yang tidak mencapai KKM yaitu sebanyak 3 orang dengan persentase 9%.

Selanjutnya data-data dari tabel di atas dapat disampaikan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar 4.3
Nilai Post Test Siswa Kelas XI IS-1

C. Teknik Analisis

Dari data hasil penelitian, diperoleh skor rata-rata, standar deviasi dan varians hasil belajar kewirausahaan siswa di kelas XI-IS SMA Muhammadiyah 8 Medan tahun pembelajaran 2019/2020, maka perhitungan hasil belajar rata-rata, standar deviasi dan varians pre test dan post test disajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4.4
Nilai Keseluruhan Rata-rata, Standar Deviasi dan Varians

Perlakuan	Sampel	Rata-rata	Standar Deviasi	Varians
Pre Test	59	69,28	7,14	51,04
Post Test	59	83,81	9,42	94,92

(Lampiran 7: 108)

Dari tabel diatas dapat diuraikan bahwa nilai rata-rata yang di dapat dari nilai pre test dan pos test siswa adalah 69,28 dan 83,81 serta Simpangan baku untuk nilai pre test dan post test sebesar 7,14 dan 9,42 dan Varians untuk pre test dan pos test sebesar 51,04 dan 94,92.

1. Uji Normalitas Data

Pengujian normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji Liliefors. Syarat normal yang harus dipenuhi adalah $l_{hitung} < l_{tabel}$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$

a. Uji Normalitas Data Pre Test

Untuk menguji normalitas pre test dapat digunakan uji lilifors dan perhitungannya dapat dilihat sebagai berikut :

- 1) Mengurutkan nilai siswa yang terendah sampai yang tertinggi
- 2) Mengubah nilai menjadi bilangan baku $Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n$, dengan Rumus :

$$\begin{aligned} Z_1 &= \frac{X - \bar{X}}{s} = \frac{50 - 69,28}{7,14} \\ &= \frac{-19,28}{7,14} \\ &= -2,7002 \end{aligned}$$

- 3) Untuk bilangan buku -2.7002 selanjutnya melihat Z_{tabel} menggunakan daftar luas kurva baku normal atau distribusi normal Z_{tabel} maka diperoleh nilai Z_{tabel} adalah 0.0035
- 4) Untuk mencari F (Z_i) untuk nilai baku yang bertanda negatif dengan rumus F (Z_i) = 0,5 - Z_{tabel} = 0,5 - 0.0035 = 0.4965 sedangkan untuk yang bertanda positif dengan rumus F (Z_i) = 0,5 + Z_{tabel}

- 5) Untuk menentukan $S(Z_i)$ dengan rumus $S(Z_i) = \frac{f_{kum}}{n} = \frac{2}{32} = 0,0338$
- 6) Menghitung $F(Z_i) - S(Z_i) = 0,4965 - 0,0338 = 0,4627$. Untuk menentukan L_{Hitung} Dengan mengambil harga mutlak terbesar yang disebut L_0 dari kolom $F(Z_i) - S(Z_i)$. Kemudian untuk mencari L_{tabel} $N = 59$ pada taraf $\alpha = 5\%$ harga $L_{tabel} = \frac{0,886}{\sqrt{56}} = 0,115347$

Tabel 4.5
Ringkasan Normalitas Pre Test

No	X_i	F_i	F_{kum}	Z_i	Z_{tabel}	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	$F(Z_i) - S(Z_i)$
1	50	2	2	-2.70028	0.0030	0.497	0.0338	0.4632
2	55	1	3	-2	0.0202	0.4798	0.0677	0.4121
3	60	3	6	-1.29972	0.1056	0.3944	0.1355	0.2589
4	65	3	9	-0.59944	0.2912	0.2088	0.2372	-0.0284
5	70	16	25	0.10084	0.5557	-0.0557	0.2542	-0.3099
6	75	4	29	0.80112	0.8023	-0.3023	0.7796	-1.0819
7	80	1	30	1.501401	0.9394	-0.4394	0.8474	-1.2868
8	85	2	32	2.201681	0.9878	-0.4878	0.9661	-1.4539

Berdasarkan perhitungan diperoleh data untuk nilai pre test, $L_{hitung} = -1.4539$ dengan $L_{tabel} = 0,1153$. Dengan demikian $L_{hitung} < L_{tabel} = (-1.4539 < 0,1153)$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi Normal.

b. Uji Normalitas Post Test

Untuk menguji normalitas pre test dapat digunakan Uji Lilifors dan perhitungannya dapat dilihat pada lampiran . Berikut table uji normalitas post test.

Tabel 4.6
Ringkasan Normalitas Post Test

No	X _i	F _i	F _{kum}	Z _i	Z _{tabel}	F(Z _i)	S(Z _i)	F(Z _i)-S(Z _i)
1	70	3	3	-1.466	0.0735	0.4265	0.0937	0.3328
2	75	3	6	-0.935	0.1711	0.3289	0.1875	0.1414
3	80	9	15	-0.404	0.3264	0.1736	0.4687	-0.2951
4	85	7	22	0.126	0.5596	-0.0596	0.6875	-0.7471
5	90	5	27	0.657	0.7442	-0.2442	0.8437	-1.0879
6	95	5	32	1.187	0.9678	-0.4678	1	-1.4678

Berdasarkan perhitungan diperoleh data untuk nilai post test, $L_{hitung} = -0,1307$ dengan $L_{tabel} = 0,1153$. Dengan demikian $L_{hitung} < L_{tabel} = (-1.4678 < 0,1153)$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi Normal.

2. Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data memiliki sampel yang homogen atau tidak. Uji Homogenitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus Fisher yaitu sebagai berikut :

$$F = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{variens Terkecil}}$$

$$F = \frac{94.92}{51.04}$$

$$F = 1,86$$

Dari hasil perhitungan uji homogenitas atau kesamaan pre test dan post test diatas diperoleh $F_{hitung} = 1,86$. Harga ini selanjutnya dibandingkan dengan dk pembilang dan dk penyebut = n-1 atau 59-1 =58 dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ maka $F_{tabel} = 1,82$. Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $1,86 < 4,01$ maka dapat disimpulkan varians skor kedua kelompok data tersebut adalah homogen.

3. Uji Hipotesis

Telah diketahui bahwa antara nilai pretest dan post test siswa adalah berdistribusi normal dan mempunyai varians yang sama atau homogen, maka untuk menguji hipotesis apakah diterima atau ditolak digunakan uji “t”.

Penggunaan uji t menggunakan formulasi statistik sebagai berikut :

- a. Mencari Mean Of Difference (MD) yaitu rata-rata hitung dari beda/selisih antara skor variabel I dan skor variabel II dengan rumus :

$$M_D = \frac{\sum D}{n}$$

$$M_D = \frac{-434}{32}$$

$$M_D = -13,56$$

- b. Mencari deviasi standar dari perbedaan antara skor variabel I dengan variabel II, dengan menggunakan rumus :

$$SD_D = \sqrt{\frac{\sum D^2}{N} - \left(\frac{\sum D}{N}\right)^2}$$

$$SD_D = \sqrt{\frac{6566}{59} - \left(\frac{-434}{59}\right)^2}$$

$$SD_D = \sqrt{205,19 - (-13,56)^2}$$

$$SD_D = \sqrt{21,32}$$

$$SD_D = 4,617$$

- c. Untuk mencari standart error (SE_{MD}) yang diperoleh dengan menggunakan rumus :

$$SE_{MD} = \frac{SD_D}{\sqrt{N-1}}$$

$$SE_{MD} = \frac{4,617}{\sqrt{59-1}}$$

$$SE_{MD} = \frac{4,617}{\sqrt{58}}$$

$$SE_{MD} = \frac{4,617}{5,568}$$

$$SE_{MD} = 0,829$$

- d. Menghitung t dengan rumus :

$$t_o = \frac{M_D}{SE_{MD}}$$

$$t_o = \frac{13,56}{0,828} = 16,357$$

Dari perhitungan diperoleh t_{hitung} 16,357 dan bila di konsultasikan dengan nilai t_{tabel} pada taraf signifikan 0,05 dan $df = N-2 = 32-2 = 30$, maka $t_{tabel} = 2,048$. Dengan membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan kriteria $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($16,357 > 2,048$) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan kata lain terdapat pengaruh model pembelajaran *Explicit* berbantu Media Job Sheet terhadap hasil belajar Kewirausahaan SMA Muhammadiyah 18 Sunggal TP. Tahun Pembelajaran 2019/2020.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Tujuan utama dari penggunaan model *Explicit Instruction* berbantu media *job sheet*, yaitu untuk memaksimalkan penggunaan waktu belajar siswa, sedangkan dampak pengajarannya adalah tercapainya ketuntasan muatan akademik dan keterampilan, meningkatnya motivasi belajar siswa serta meningkatkan kemampuan siswa.

Langkah-langkah yang digunakan adalah Guru menjelaskan materi kewirausahaan membuat limbah plastik, informasi latar belakang pelajaran, pentingnya pelajaran, dan mempersiapkan siswa untuk belajar. Guru mendemonstrasikan bagaimana langkah langkah membuat vas bunga dari botol plastik, proses pembuatannya dari persiapan bahan, menyiapkan peralatan, memperhatikan langkah keamanan proses dan langkah membuat vas bunga. Fase selanjutnya Guru merencanakan dan memberikan bimbingan intruksi awal kepada siswa bahwa dalam mengerjakannya harus memperhatikan kerapian kerja, ketelitian kerja, waktu pengerjaan, waktu pengerjaan, ketepatan dengan prosedur, keindahan serta kreativitas. Selanjutnya Guru merencanakan kesempatan untuk melakukan intruksi lebih lanjut dengan berfokus pada situasi yang lebih kompleks atau kehidupan sehari-hari dengan memanfaatkan barang bekas menjadi barang yang berguna.

Setelah diadakan penelitian dan pengumpulan data dilapangan maka diperoleh berbagai data, data yang diperoleh selama penelitian dilapangan disajikan dalam bentuk pre test dan post test. Pre Test dilakukan sebelum pembelajaran berlangsung yang berguna untuk mengetahui seberapa besar

kemampuan siswa untuk menerima pembelajaran. Sedangkan post test dilakukan pada akhir pertemuan setelah dilakukan proses pembelajaran. Dengan sampel responden seluruh siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 18 Sunggal yang berjumlah 59 orang siswa yang terdiri dari kelas XI IS 1 sebanyak 32 orang dan kelas XI IS 2 sebanyak 27 orang.

Dari penelitian ini, pengajaran untuk kelas XI IS SMA Muhammadiyah 18 Sunggal dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran *Explicit Instruction*. Dalam model ini siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dengan guru menyiapkan satu set pertanyaan berisi 10 pre test dan post test dalam hal ini menilai 10 aspek dalam membuat vas bunga.

Berdasarkan hasil temuan dan pengujian hipotesis bahwa perbandingan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *explicit instruction* mempunyai peningkatan bisa dilihat dari tingkat ketuntasan belajar siswa pada saat pretest, siswa yang mencapai ketuntasan yang ditetapkan sekolah sebesar 75. Berdasarkan hasil penelitian pre test menunjukkan bahwa siswa yang mencapai KKM yaitu sebanyak 13 orang dengan persentase 22,3 % dan siswa yang tidak mencapai KKM yaitu sebanyak 46 orang dengan persentase 77,7 %. Berdasarkan hasil penelitian post test menunjukkan bahwa siswa yang mencapai KKM yaitu 55 orang dengan persentase 93,2% dan siswa yang tidak mencapai KKM yaitu 4 orang dengan persentase 6,8%.

Rata-rata nilai pre test diperoleh nilai sebesar 69,28 dan nilai rata-rata post test adalah sebesar 83,81. Standar deviasi untuk pre test adalah sebesar 7,14 dan nilai post test adalah sebesar 9,42.

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh pada penelitian ini peneliti menggunakan uji t dengan kriteria jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan taraf signifikan yang digunakan 0,05 dengan dk 59. Dari pengujian hipotesis diperoleh harga t_{hitung} dan t_{tabel} karena $t_{hitung} 16,357 > t_{tabel} 1,672$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan kata lain terdapat pengaruh model pembelajaran *explicit instruction* berbantu media *job sheet* terhadap hasil belajar Kewirausahaan siswa kelas XI IS SMA Muhammadiyah 18 Sunggal T.P 2019/2020.

E. Keterbatasan Penelitian

Peneliti mengakui bahwa penulisan skripsi ini belum dapat dikatakan sempurna, masih ada kekurangan peneliti dalam melakukan penelitian dan menganalisis data hasil penelitian. Keterbatasan yang peneliti hadapi disebabkan oleh beberapa faktor antara lain:

1. Kurangnya minat belajar siswa pada mata pelajaran kewirausahaan dalam materi sistem produksi kerajinan dari bahan limbah berbentuk vas bunga. Sehingga model pembelajaran yang diterapkan harus benar-benar membuat siswa tidak merasa bosan, disisi lain guru terlebih dahulu harus memberikan model pembelajaran yang tepat pada siswa yang disesuaikan dengan tingkat kesulitan masing-masing materi yang akan disampaikan.
2. Selain keterbatasan diatas penulis juga menyadari bahwa memiliki kekurangan yaitu dalam membuat tes yang baik dan ditambah dengan kurangnya buku-buku pedoman atau literatur tentang penyusunan tes atau evaluasi sebagai alat pengumpulan data penelitian.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang menjadi kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil temuan dan pengujian hipotesis bahwa perbandingan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *explicit instruction* mempunyai peningkatan bisa dilihat dari tingkat ketuntasan belajar siswa pada saat pretest, siswa yang mencapai ketuntasan yang ditetapkan sekolah sebesar 75. Berdasarkan hasil penelitian pre test menunjukkan bahwa siswa yang mencapai KKM yaitu sebanyak 13 orang dengan persentase 22,3 % dan siswa yang tidak mencapai KKM yaitu sebanyak 46 orang dengan persentase 77,7 %. Berdasarkan hasil penelitian post test menunjukkan bahwa siswa yang mencapai KKM yaitu 55 orang dengan persentase 93,2% dan siswa yang tidak mencapai KKM yaitu 4 orang dengan persentase 6,8%.
2. Berdasarkan perhitungan uji hipotesis diperoleh t_{hitung} 16,357 dan bila di konsultasikan dengan nilai t_{tabel} pada taraf signifikan 0,05 dan $df = N-2$, $30-2=28$, maka $t_{tabel} = 2,048$. Dengan membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan kriteria $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($16,357 > 2,048$) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan kata lain terdapat pengaruh model pembelajaran *explicit instruction* berbantu media *job sheet* terhadap hasil

belajar kewirausahaan siswa kelas XI-IS SMA Muhammadiyah 18 Sunggal Tahun Pembelajaran 2019/2020.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas peneliti mempunyai beberapa saran antara lain sebagai berikut :

1. Disarankan kepada guru agar dapat memberdayakan model pembelajaran *explicit instruction* berbantu media *jobsheet* sebagai alternatif pembelajaran pada proses belajar untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang akan menggunakan penelitian eksperimen sebaiknya mencari dan menggunakan media lain guna memperkaya hasil penelitian.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang akan menggunakan model pembelajaran *explicit instruction* berbantu media *jobsheet* sebaiknya lebih mempersiapkan materi pembelajaran dengan lebih baik, dari segi waktu tempat dan jika bisa model pembelajaran kooperatif tipe *explicit instruction* dikolaborasi dengan model pembelajaran lain.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M, Sardiman. (2009). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers
- Agus Suprijono. (2009). *Cooperative Learning:Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Akhmad Sudrajat. (2011). *Pengertian Pendekatan, Strategi, Metode, Teknik dan Model Pembelajaran*. Bandung : Sinar Baru Algensindo
- Arends, Richard I (2013). *Belajar Untuk Mengajar, Learning to Teach*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Arikunto, Suharsini. (2007). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arsyad, Azhar. (2014). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Azinar, F. Kuncahyo. (2011). *Pengaruh Pendayagunaan Lembar Kerja (Job Sheet) terhadap Prestasi Praktik Pemeriksaan Sistem Kemudi Siswa Kelas XI Progam Keahlian Mekanik Otomotif SMK Nawa Bhakti Kebumen*. Skripsi. Jurusan Teknik Mesin. Fakultas Teknik.Universitas Negeri Semarang.
- Huda, Miftahul. (2013). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Munadi, Yudhi. (2014). *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru*. Ciputat: GP Press.
- Pujiawati, Irma. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Alfabeta.
- Purwanto. 2010. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Qirana, Shali dkk. 2008. *Penerapan Model Pembelajaran Explicit Instruction Dalam Memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi*. Universitas Pendidikan Indonesia. [Http://cs.up.edu/uploads/paper](http://cs.up.edu/uploads/paper) skripsi dik/pdf (Diakses tanggal 12 Mei 2019)
- Ratnaningsih, N. 2012. *Jobsheet Pengendalian Mutu Pangan*. Yogyakarta: PTBB Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
- Slameto, 2010. *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Soeparman, Soemahamidjaja. 2007. *Membina Sikap Menetal Berwirausaha*. Jakarta: Gunung Jati
- Sudjana, 2013. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutjipto, Bambang. (2011). *Media Pembelajaran: Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Syaiful Sagala. (2010). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Trianto, (2009) *Model-model Pembelajaran inovatif berorientasi konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Wisnu, Aji Nugroho, (2014). *Implementasi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kabupaten Klaten*. Skripsi. Klaten: Universitas Widya Dharma
- Utari, Sumarno (2016). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yasa, Doantara. (2012) *Metode Pembelajaran Kooperatif*. Jakarta: Pusat Perbukuan

Lampiran 1**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****Data Pribadi**

Nama : INDAH WIRA SARI A
Tempat /Tgl Lahir : Medan, 01 Maret 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Jl. Tanjung Balai Komp. Paya Sari Permai Sunggal
Anak Ke : 2 dari 2 bersaudara

Nama Orang Tua

Ayah : Aswin A.M
Ibu : Zainab Nasution
Alamat : Jl. Tanjung Balai Komp. Paya Sari Permai Sunggal

Pendidikan Formal

1. SD Negeri 104182 Paya Geli Tamat Tahun 2009
2. SMP Negeri 40 Medan Tamat Tahun 2012
3. SMA Negeri 15 Medan Tamat Tahun 2015
4. Kuliah pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun 2019

Medan, September 2019

INDAH WIRA SARI A

Lampiran 2

SILABUS

PKWU (Kerajinan)

Satuan Pendidikan : SMA Muhammadiyah 18 Sunggal

Kelas : XI (Sebelas)

Alokasi waktu : 2 Jam Pembelajaran/minggu

Kompetensi Inti :

KI-1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI-2: Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.

KI 3: Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.1 Memahami perencanaan usaha kerajinan dari bahan limbah berbentuk vas bunga (sebagai solusi dari masalah lingkungan hidup) meliputi ide, peluang usaha, sumber daya, administrasi dan pemasaran	<ul style="list-style-type: none"> Ide dan peluang usaha Analisa peluang usaha Sumber daya yang di butuhkan Administrasi dan pemasaran 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca dan mencermati model perencanaan usaha kerajinan Membuat pertanyaan terhadap apa yang belum diketahui Mengumpulkan data/informasi tentang ide dan peluang usaha, analisa peluang usaha, sumber daya yang di butuhkan serta administrasi dan pemasaran Membuat perencanaan usaha kerajinan Mengolah informasi dan data yang diperoleh, membuat hubungan antara pengetahuan dan praktik dalam bentuk perencanaan usaha dan menyimpulkan Menyajikan hasil analisis dan simpulan tentang perencanaan usaha yang dibuat dalam bentuk lisan dan tulisan
4.1 Menyusun perencanaan usaha kerajinan dari bahan limbah berbentuk vas bunga (sebagai solusi dari masalah lingkungan hidup) meliputi ide, peluang usaha, sumber daya, administrasi dan pemasaran	<ul style="list-style-type: none"> Komponen perencanaan usaha Langkah-langkah penyusunan perencanaan usaha 	
3.2 Menganalisis sistem produksi kerajinan dari bahan limbah berbentuk vas bunga berdasarkan daya dukung yang dimiliki oleh daerah setempat	<ul style="list-style-type: none"> Jenis dan karakteristik bahan dan alat kerajinan Macam-macam kerajinan bahan limbah berbentuk vas bunga 	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati berbagai produk kerajinan di industri sekitar sekolah, toko kerajinan, internet, video dan atau membaca literatur/buku teks Mengumpulkan data/informasi untuk memperoleh jawaban dari berbagai pertanyaan yang dikembangkan
4.2 Memproduksi kerajinan dari bahan limbah berbentuk vas bunga berdasarkan daya dukung yang dimiliki oleh daerah setempat	<ul style="list-style-type: none"> Teknik produksi kerajinan Tahapan proses produksi kerajinan Jenis dan kegunaan bahan 	<ul style="list-style-type: none"> Latihan membuat kerajinan Mengolah atau menganalisis informasi yang telah dikumpulkan dari kegiatan mengamati dan eksperimen produksi kerajinan serta membuat hubungan keduanya dan menyimpulkan Menyajikan hasil analisis dan simpulan dalam berbagai bentuk media (lisan dan tulisan)

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
	kemas <ul style="list-style-type: none"> • Teknik penyajian dan pengemasan 	
3.3 Memahami perhitungan titik impas (Break Even Point) usaha kerajinan dari bahan limbah berbentuk vas bunga	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian BEP • Biaya tetap • Biaya variabel • Perhitungan BEP 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca literatur atau buku teks Titik Impas (BEP) kerajinan • Mengumpulkan data/informasi tentang untuk memperoleh jawaban dari berbagai pertanyaan yang dikembangkan • Latihan menghitung titik impas sesuai kasus yang diberikan guru dan mengevaluasi hasil perhitungan • Mengolah dan menganalisis data yang terkumpul dari hasil diskusi dan latihan serta membuat kesimpulan • Menyajikan hasil analisis dan simpulan tentang hasil diskusi dan latihan serta membuat kesimpulan
4.3 Menghitung titik impas (Break Even Point) usaha kerajinan dari bahan limbah berbentuk vas bunga		
3.4 Menganalisis strategi promosi produk usaha kerajinan dari bahan limbah berbentuk vas bunga.	<ul style="list-style-type: none"> • Mengenal konsumen dan pesaing • Strategi promosi • Rencana promosi • Media promosi 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati kegiatan promosi produk kerajinan dengan cara observasi ke pasar/super market/ sentra penjualan di sekitar sekolah atau membaca/menyimak dari berbagai literatur atau nara sumber lain • Membuat pertanyaan dan berdiskusi untuk mendapatkan informasi tentang konsumen dan pesaing, strategi promosi, rencana dan media promosi • Mengumpulkan data/informasi untuk menjawab pertanyaan dan memperkuat pemahaman tentang promosi produk • Latihan memasarkan produk kerajinan melalui berbagai strategi promosi • Menganalisis dan menyimpulkan informasi/data serta menghubungkannya • Menyajikan hasil analisis dan simpulan tentang promosi produk dalam berbagai bentuk media (lisan/tulisan)
4.4 Melakukan promosi produk usaha kerajinan dari bahan limbah berbentuk vas bunga.		
3.5 Menganalisis laporan kegiatan usaha kerajinan dari bahan limbah berbentuk vas bunga	<ul style="list-style-type: none"> • Komponen laporan kegiatan • Teknik pembuatan laporan • Tahap pembuatan laporan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati komponen laporan kegiatan usaha dengan menggunakan berbagai sumber belajar yang relevan • Membuat pertanyaan untuk mendapatkan informasi tentang laporan kegiatan usaha • Mengumpulkan data/informasi tentang laporan kegiatan usaha • Berlatih membuat laporan kegiatan usaha yang telah dilakukan • Menganalisis dan menyimpulkan informasi/data serta menghubungkan teori dan praktik pembuatan laporan yang dilakukan • Menyajikan hasil analisis dan simpulan tentang laporan hasil kegiatan dalam berbagai bentuk media (lisan/tulisan)
4.5 Menyusun laporan kegiatan usaha kerajinan dari bahan limbah berbentuk vas bunga.		
3.6 Memahami perencanaan usaha kerajinan dari bahan limbah berbentuk vas bunga (sebagai solusi dari masalah lingkungan hidup) meliputi ide,	<ul style="list-style-type: none"> • Ide dan peluang usaha • Analisa peluang usaha • Sumber daya yang di 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca dan mencermati model perencanaan usaha kerajinan • Membuat pertanyaan terhadap apa yang belum diketahui • Mengumpulkan data/informasi tentang ide dan peluang usaha, analisa peluang usaha,

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>peluang usaha, sumber daya, administrasi dan pemasaran.</p>	<p>butuhkan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Administrasi dan pemasaran • Komponen perencanaan usaha • Langkah-langkah penyusunan perencanaan usaha 	<p>sumber daya yang di butuhkan serta administrasi dan pemasaran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat perencanaan usaha kerajinan • Mengolah informasi dan data yang diperoleh, membuat hubungan antara pengetahuan dan praktik dalam bentuk perencanaan usaha dan menyimpulkan • Menyajikan hasil analisis dan simpulan tentang perencanaan usaha yang dibuat dalam bentuk lisan dan tulisan
<p>4.6 Membuat perencanaan usaha kerajinan dari bahan limbah berbentuk vas bunga (sebagai solusi dari masalah lingkungan hidup) meliputi ide, peluang usaha, sumber daya, administrasi dan pemasaran.</p>		
<p>3.7 Menganalisis system produksi kerajinan dari bahan limbah berbentuk vas bunga berdasarkan daya dukung yang dimiliki oleh daerah setempat</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Jenis dan karakteristik bahan dan alat kerajinan • Macam-macam kerajinan dari bahan limbah berbentuk vas bunga • Teknik produksi kerajinan • Tahapan proses produksi kerajinan • Jenis dan kegunaan bahan kemasan • Teknik penyajian dan pengemasan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati berbagai produk kerajinan di industri sekitar sekolah, toko kerajinan, internet, video dan atau membaca literatur/buku teks • Mengumpulkan data/informasi untuk memperoleh jawaban dari berbagai pertanyaan yang dikembangkan • Latihan membuat kerajinan • Mengolah atau menganalisis informasi yang telah dikumpulkan dari kegiatan mengamati dan eksperimen produksi kerajinan serta membuat hubungan keduanya dan menyimpulkan • Menyajikan hasil analisis dan simpulan dalam berbagai bentuk media (lisan dan tulisan)
<p>4.7 Memproduksi kerajinan dari bahan limbah berbentuk vas bunga berdasarkan daya dukung yang dimiliki oleh daerah setempat.</p>		
<p>3.8 Memahami perhitungan titik impas (Break Even Point) usaha kerajinan dari bahan limbah berbentuk vas bunga</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Biaya Tetap • Biaya Tidak Tetap • Taksiran Harga Jual • Perhitungan titik impas 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca literatur atau buku teks Titik Impas (BEP) kerajinan • Mengumpulkan data/informasi tentang untuk memperoleh jawaban dari berbagai pertanyaan yang dikembangkan • Latihan menghitung titik impas sesuai kasus yang diberikan guru dan mengevaluasi hasil perhitungan • Mengolah dan menganalisis data yang terkumpul dari hasil diskusi dan latihan serta membuat kesimpulan • Menyajikan hasil analisis dan simpulan tentang hasil diskusi dan latihan serta membuat kesimpulan
<p>4.8 Menghitung titik impas (Break Even Point) usaha kerajinan dari bahan limbah berbentuk vas bunga</p>		
<p>3.9 Menganalisis strategi promosi produk usaha kerajinan dari bahan limbah berbentuk vas bunga</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengenal konsumen dan pesaing • Strategi promosi • Rencana promosi • Media promosi 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati kegiatan promosi produk kerajinan dengan cara observasi ke pasar/super market/ sentra penjualan di sekitar sekolah atau membaca/menyimak dari berbagai literatur atau nara sumber lain • Membuat pertanyaan dan berdiskusi untuk mendapatkan informasi tentang konsumen dan pesaing, strategi promosi, rencana dan media promosi • Mengumpulkan data/informasi untuk menjawab pertanyaan dan memperkuat pemahaman tentang promosi produk
<p>4.9 Melakukan promosi produk usaha kerajinan dari bahan limbah berbentuk vas bunga</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
		<ul style="list-style-type: none"> • Latihan memasarkan produk kerajinan melalui berbagai strategi promosi • Menganalisis dan menyimpulkan informasi/data serta menghubungkannya • Menyajikan hasil analisis dan simpulan tentang promosi produk dalam berbagai bentuk media (lisan/tulisan)
3.10 Menganalisis laporan kegiatan usaha kerajinan dari bahan limbah berbentuk vas bunga	<ul style="list-style-type: none"> • Komponen laporan kegiatan • Teknik pembuatan laporan • Tahap pembuatan laporan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati komponen laporan kegiatan usaha dengan menggunakan berbagai sumber belajar yang relevan • Membuat pertanyaan untuk mendapatkan informasi tentang laporan kegiatan usaha • Mengumpulkan data/informasi tentang laporan kegiatan usaha • Berlatih membuat laporan kegiatan usaha yang telah dilakukan • Menganalisis dan menyimpulkan informasi/data serta menghubungkan teori dan praktik pembuatan laporan yang dilakukan • Menyajikan hasil analisis dan simpulan tentang laporan hasil kegiatan dalam berbagai bentuk media (lisan/tulisan)
4.10 Menyusun laporan kegiatan usaha kerajinan dari bahan limbah berbentuk vas bunga		

Lampiran 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMA Muhammadiyah 18 Sunggal
 Mata Pelajaran : PKWU - Kerajinan
 Kelas/Semester : XI / Ganjil
 Materi Pokok : Sistem produksi kerajinan dari bahan limbah berbentuk vas bunga
 Alokasi Waktu : 6 Minggu x 2 Jam Pelajaran @45 Menit

A. Kompetensi Inti

- KI-1:** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
KI-2: Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
KI 3: Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
KI4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.2 Menganalisis sistem produksi kerajinan dari bahan limbah berbentuk vas bunga berdasarkan daya dukung yang dimiliki oleh daerah setempat	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami jenis dan karakteristik bahan dan alat kerajinan • Mengidentifikasi macam-macam kerajinan bahan limbah berbentuk vas bunga • Menganalisis teknik produksi kerajinan • Menganalisis tahapan proses produksi kerajinan • Menganalisis jenis dan kegunaan bahan kemas • Menganalisis teknik penyajian dan pengemasan
4.2 Memproduksi kerajinan dari bahan limbah berbentuk vas bunga berdasarkan daya dukung yang dimiliki oleh daerah setempat	<ul style="list-style-type: none"> • Memproduksi kerajinan dari bahan limbah berbentuk vas bunga berdasarkan daya dukung yang dimiliki oleh daerah setempat • Menyajikan hasil kerajinan dari bahan limbah berbentuk vas bunga berdasarkan daya dukung yang dimiliki oleh daerah setempat

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Menganalisis jenis dan karakteristik bahan dan alat kerajinan
- Mengidentifikasi macam-macam kerajinan bahan limbah berbentuk vas bunga
- Menganalisis teknik produksi kerajinan
- Menganalisis tahapan proses produksi kerajinan
- Menganalisis jenis dan kegunaan bahan kemas
- Menganalisis teknik penyajian dan pengemasan

D. Materi Pembelajaran

- Jenis dan karakteristik bahan dan alat kerajinan
- Macam-macam kerajinan bahan limbah berbentuk vas bunga
- Teknik produksi kerajinan
- Tahapan proses produksi kerajinan

- Jenis dan kegunaan bahan kemas
- Teknik penyajian dan pengemasan

E. Metode Pembelajaran

- 1) Pendekatan : Saintifik
- 2) Model Pembelajaran : *Explicit Instruction*
- 3) Metode : Tanya jawab, wawancara, dan diskusi

F. Media Pembelajaran

Media :

- *Worksheet* atau lembar kerja (siswa)
- lembar penilaian
- Cetak: buku, *jobsheet*
- Guru

Alat/Bahan :

- Penggaris, spidol, papan tulis
- Laptop & infocus
- Visual gerak: film
- Botol plastik, pisau pemotong, cat minyak, gunting, dan kuas

G. Sumber Belajar

- ❖ Buku PKWU Siswa Kelas XI, Kemendikbud, Tahun 2016
- ❖ Pengalaman peserta didik dan guru

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Pertemuan Ke-1 (2 x 45 Menit)
Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)
<p>Guru :</p> <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran • Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin • Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Aperpepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya • Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. • Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. • Apabila materi tema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi : <i>Jenis dan karakteristik bahan dan alat kerajinan</i> • Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung • Mengajukan pertanyaan <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. • Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang

berlangsung <ul style="list-style-type: none"> ● Pembagian kelompok belajar ● Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 	
Kegiatan Inti (60 Menit)	
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi Jenis dan karakteristik bahan dan alat kerajinan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> → Melihat (tanpa atau dengan Alat) <p>Menayangkan gambar/foto/video yang relevan.</p> → Mengamati <ul style="list-style-type: none"> ● Lembar kerja materi Jenis dan karakteristik bahan dan alat kerajinan ● Pemberian contoh-contoh materi Jenis dan karakteristik bahan dan alat kerajinan untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb → Membaca. <p>Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan Jenis dan karakteristik bahan dan alat kerajinan</p> → Menulis <p>Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait Jenis dan karakteristik bahan dan alat kerajinan</p> → Mendengar <p>Pemberian materi Jenis dan karakteristik bahan dan alat kerajinan oleh guru.</p> → Menyimak <p>Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : <i>Jenis dan karakteristik bahan dan alat kerajinan</i></p> <p>untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi.</p>
Problem statemen (pertanyaan/ identifikasi masalah)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> → Mengajukan pertanyaan tentang materi : <i>Jenis dan karakteristik bahan dan alat kerajinan</i> <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>
Data	<u>KEGIATAN LITERASI</u>

collection (pengumpulan data)	<p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> → Mengamati obyek/kejadian Mengamati dengan seksama materi Jenis dan karakteristik bahan dan alat kerajinan yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya. → Membaca sumber lain selain buku teks Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi Jenis dan karakteristik bahan dan alat kerajinan yang sedang dipelajari. → Aktivitas Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi Jenis dan karakteristik bahan dan alat kerajinan yang sedang dipelajari. → Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi Jenis dan karakteristik bahan dan alat kerajinan yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru. <p><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> → Mendiskusikan Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi Jenis dan karakteristik bahan dan alat kerajinan → Mengumpulkan informasi Mencatat semua informasi tentang materi Jenis dan karakteristik bahan dan alat kerajinan yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. → Mempresentasikan ulang Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri Jenis dan karakteristik bahan dan alat kerajinan sesuai dengan pemahamannya. → Saling tukar informasi tentang materi : <i>Jenis dan karakteristik bahan dan alat kerajinan</i> <p>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>
Data processing	<u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u>

<p>(pengolahan Data)</p>	<p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> → Berdiskusi tentang data dari Materi : <i>Jenis dan karakteristik bahan dan alat kerajinan</i> → Mengolah informasi dari materi Jenis dan karakteristik bahan dan alat kerajinan yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. → Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi Jenis dan karakteristik bahan dan alat kerajinan
<p>Verification (pembuktian)</p>	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> → Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <i>Jenis dan karakteristik bahan dan alat kerajinan</i> <p>antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
<p>Generalization (menarik kesimpulan)</p>	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> → Menyampaikan hasil diskusi tentang materi Jenis dan karakteristik bahan dan alat kerajinan berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan. → Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <i>Jenis dan karakteristik bahan dan alat kerajinan</i> → Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi Jenis dan karakteristik bahan dan alat kerajinan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan. → Bertanya atas presentasi tentang materi Jenis dan karakteristik bahan dan alat kerajinan yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. <p><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> → Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara <i>tertulis</i> tentang materi :

	<p style="text-align: center;"><i>Jenis dan karakteristik bahan dan alat kerajinan</i></p> <ul style="list-style-type: none"> → Menjawab pertanyaan tentang materi Jenis dan karakteristik bahan dan alat kerajinan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. → Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi Jenis dan karakteristik bahan dan alat kerajinan yang akan selesai dipelajari → Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi Jenis dan karakteristik bahan dan alat kerajinan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.
<p>Catatan : Selama pembelajaran Jenis dan karakteristik bahan dan alat kerajinan berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan</p>	
<p style="text-align: center;">Kegiatan Penutup (15 Menit)</p>	
<p>Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi Jenis dan karakteristik bahan dan alat kerajinan yang baru dilakukan. ● Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran Jenis dan karakteristik bahan dan alat kerajinan yang baru diselesaikan. ● Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah. <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran Jenis dan karakteristik bahan dan alat kerajinan ● Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas ● Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran Jenis dan karakteristik bahan dan alat kerajinan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik. 	

<p>2. Pertemuan Ke-2 (2 x 45 Menit)</p>	
<p style="text-align: center;">Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)</p>	
<p>Guru :</p> <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran ● Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin ● Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Aperpepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya ● Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. ● Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. ● Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, 	

maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi :

Macam-macam kerajinan bahan limbah berbentuk vas bunga

- Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- Mengajukan pertanyaan

Pemberian Acuan

- Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- Pembagian kelompok belajar
- Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

Kegiatan Inti (60 Menit)

Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi <i>Macam-macam kerajinan bahan limbah berbentuk vas bunga</i> dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> → Melihat (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video yang relevan. → Mengamati <ul style="list-style-type: none"> ● Lembar kerja materi <i>Macam-macam kerajinan bahan limbah berbentuk vas bunga</i> ● Pemberian contoh-contoh materi <i>Macam-macam kerajinan bahan limbah berbentuk vas bunga</i> untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb → Membaca. Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan <i>Macam-macam kerajinan bahan limbah berbentuk vas bunga</i> → Menulis Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait <i>Macam-macam kerajinan bahan limbah berbentuk vas bunga</i> → Mendengar Pemberian materi <i>Macam-macam kerajinan bahan limbah vas bunga</i> datar oleh guru. → Menyimak Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : <i>Macam-macam kerajinan bahan limbah berbentuk vas bunga</i> <p>untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi.</p>
Problem statemen (pertanyaan/	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab</p>

identifikasi masalah)	<p>melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <p>→ Mengajukan pertanyaan tentang materi : <i>Macam-macam kerajinan bahan limbah berbentuk vas bunga</i></p> <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>
Data collection (pengumpulan data)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <p>→ Mengamati obyek/kejadian</p> <p>Mengamati dengan seksama materi Macam-macam kerajinan bahan limbah berbentuk bangun datar yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.</p> <p>→ Membaca sumber lain selain buku teks</p> <p>Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi Macam-macam kerajinan bahan limbah berbentuk vas bunga yang sedang dipelajari.</p> <p>→ Aktivitas</p> <p>Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi Macam-macam kerajinan bahan limbah berbentuk vas bunga yang sedang dipelajari.</p> <p>→ Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber</p> <p>Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi Macam-macam kerajinan bahan limbah berbentuk vas bunga yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.</p> <p><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <p>→ Mendiskusikan</p> <p>Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi Macam-macam kerajinan bahan limbah berbentuk vas bunga</p> <p>→ Mengumpulkan informasi</p> <p>Mencatat semua informasi tentang materi Macam-macam kerajinan bahan limbah berbentuk vas bunga yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</p> <p>→ Mempresentasikan ulang</p> <p>Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri Macam-macam kerajinan bahan limbah berbentuk vas bunga sesuai dengan pemahamannya.</p> <p>→ Saling tukar informasi tentang materi :</p>

	<p style="text-align: center;"><i>Macam-macam kerajinan bahan limbah berbentuk vas bunga</i></p> <p>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>
<p>Data processing (pengolahan Data)</p>	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> → Berdiskusi tentang data dari Materi : <i>Macam-macam kerajinan bahan limbah berbentuk vas bunga</i> → Mengolah informasi dari materi Macam-macam kerajinan bahan limbah berbentuk vas bunga yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. → Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi Macam-macam kerajinan bahan limbah berbentuk vas bunga
<p>Verification (pembuktian)</p>	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> → Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <i>Macam-macam kerajinan bahan limbah berbentuk vas bunga</i> <p>antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
<p>Generalization (menarik kesimpulan)</p>	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> → Menyampaikan hasil diskusi tentang materi Macam-macam kerajinan bahan limbah berbentuk vas bunga berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan. → Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <i>Macam-macam kerajinan bahan limbah berbentuk vas bunga</i>

- Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi Macam-macam kerajinan bahan limbah berbentuk vas bunga dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan.
- Bertanya atas presentasi tentang materi Macam-macam kerajinan bahan limbah berbentuk vas bunga yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.

CREATIVITY (KREATIVITAS)

- Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa :
Laporan hasil pengamatan secara *tertulis* tentang materi :
Macam-macam kerajinan bahan limbah berbentuk vas bunga
- Menjawab pertanyaan tentang materi Macam-macam kerajinan bahan limbah berbentuk vas bunga yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.
- Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi Macam-macam kerajinan bahan limbah berbentuk vas bunga yang akan selesai dipelajari
- Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi Macam-macam kerajinan bahan limbah berbentuk vas bunga yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.

Catatan : Selama pembelajaran Macam-macam kerajinan bahan limbah berbentuk vas bunga berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan

Kegiatan Penutup (15 Menit)

Peserta didik :

- Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi Macam-macam kerajinan bahan limbah berbentuk vas bunga yang baru dilakukan.
- Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran Macam-macam kerajinan bahan limbah berbentuk vas bunga yang baru diselesaikan.
- Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.

Guru :

- Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran Macam-macam kerajinan bahan limbah berbentuk vas bunga
- Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas
- Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran Macam-macam kerajinan bahan limbah berbentuk vas bunga kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

3. Pertemuan Ke-3 (2 x 45 Menit)

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

Guru :**Orientasi**

- Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan *syukur* kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran
- Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap **disiplin**
- Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

Aperpepsi

- Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya
- Mengingatkan kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

Motivasi

- Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi :
Teknik produksi kerajinan
- Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- Mengajukan pertanyaan

Pemberian Acuan

- Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- Pembagian kelompok belajar
- Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

Kegiatan Inti (60 Menit)

Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi Teknik produksi kerajinan dengan cara :</p> <p>→ Melihat (tanpa atau dengan Alat)</p> <p style="padding-left: 20px;">Menayangkan gambar/foto/video yang relevan.</p> <p>→ Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Lembar kerja materi Teknik produksi kerajinan ● Pemberian contoh-contoh materi Teknik produksi kerajinan untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb <p>→ Membaca.</p> <p style="padding-left: 20px;">Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan Teknik produksi kerajinan</p> <p>→ Menulis</p> <p style="padding-left: 20px;">Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait Teknik produksi kerajinan</p> <p>→ Mendengar</p>

	<p>Pemberian materi Teknik produksi kerajinan oleh guru.</p> <p>→ Menyimak</p> <p>Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi :</p> <p><i>Teknik produksi kerajinan</i></p> <p>untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi.</p>
<p>Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)</p>	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <p>→ Mengajukan pertanyaan tentang materi :</p> <p><i>Teknik produksi kerajinan</i></p> <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>
<p>Data collection (pengumpulan data)</p>	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <p>→ Mengamati obyek/kejadian</p> <p>Mengamati dengan seksama materi Teknik produksi kerajinan yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.</p> <p>→ Membaca sumber lain selain buku teks</p> <p>Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi Teknik produksi kerajinan yang sedang dipelajari.</p> <p>→ Aktivitas</p> <p>Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi Teknik produksi kerajinan yang sedang dipelajari.</p> <p>→ Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber</p> <p>Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi Teknik produksi kerajinan yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.</p> <p><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <p>→ Mendiskusikan</p> <p>Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi Teknik produksi kerajinan</p> <p>→ Mengumpulkan informasi</p>

	<p>Mencatat semua informasi tentang materi Teknik produksi kerajinan yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</p> <p>→ Mempresentasikan ulang</p> <p>Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri Teknik produksi kerajinan sesuai dengan pemahamannya.</p> <p>→ Saling tukar informasi tentang materi : <i>Teknik produksi kerajinan</i></p> <p>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>
Data processing (pengolahan Data)	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <p>→ Berdiskusi tentang data dari Materi : <i>Teknik produksi kerajinan</i></p> <p>→ Mengolah informasi dari materi Teknik produksi kerajinan yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</p> <p>→ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi Teknik produksi kerajinan</p>
Verification (pembuktian)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <p>→ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <i>Teknik produksi kerajinan</i></p> <p>antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
Generalization (menarik kesimpulan)	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <p>→ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi Teknik produksi kerajinan berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi,</p>

	<p>kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.</p> <p>→ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <i>Teknik produksi kerajinan</i></p> <p>→ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi Teknik produksi kerajinan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan.</p> <p>→ Bertanya atas presentasi tentang materi Teknik produksi kerajinan yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.</p> <p><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></p> <p>→ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara <i>tertulis</i> tentang materi : <i>Teknik produksi kerajinan</i></p> <p>→ Menjawab pertanyaan tentang materi Teknik produksi kerajinan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.</p> <p>→ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi Teknik produksi kerajinan yang akan selesai dipelajari</p> <p>→ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi Teknik produksi kerajinan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.</p>
<p>Catatan : Selama pembelajaran Teknik produksi kerajinan berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan</p>	
<p align="center">Kegiatan Penutup (15 Menit)</p>	
<p>Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi Teknik produksi kerajinan yang baru dilakukan. ● Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran Teknik produksi kerajinan yang baru diselesaikan. ● Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah. <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran Teknik produksi kerajinan ● Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas ● Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran Teknik produksi kerajinan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik. 	

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)	
<p>Guru :</p> <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran ● Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin ● Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Aperpepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya ● Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. ● Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. ● Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi : <i>Tahapan proses produksi kerajinan</i> ● Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung ● Mengajukan pertanyaan <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. ● Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung ● Pembagian kelompok belajar ● Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 	
Kegiatan Inti (60 Menit)	
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Orientasi (menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Guru menjelaskan TPK, informasi latar belakang pelajaran, pentingnya pelajaran dan mempersiapkan siswa untuk belajar, serta peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi Tahapan proses produksi kerajinan dengan cara :</p> <p>→ Melihat (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video yang relevan.</p> <p>→ Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Lembar kerja materi Tahapan proses produksi kerajinan ● Pemberian contoh-contoh materi Tahapan proses produksi kerajinan untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb <p>→ Membaca.</p> <p>Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan Tahapan proses produksi kerajinan</p>

	<p>→ Menulis Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait Tahapan proses produksi kerajinan</p> <p>→ Mendengar Pemberian materi Tahapan proses produksi kerajinan oleh guru.</p> <p>→ Menyimak Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : <i>Tahapan proses produksi kerajinan</i></p> <p>untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi.</p>
Presentasi (mendemonstrasikan pengetahuan serta keterampilan)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Guru mendemonstrasikan materi pelajaran, baik berupa keterampilan maupun konsep dengan benar, atau menyajikan informasi tahap demi tahap serta guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <p>→ Mengajukan pertanyaan tentang materi : <i>Tahapan proses produksi kerajinan</i></p> <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>
Latihan Terstruktur (membimbing pelatihan)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Guru memeriksa apakah siswa telah berhasil melakukan tugas dengan baik dengan memberinya kesempatan untuk berlatih konsep dan keterampilan, lalu melihat apakah mereka berhasil memberi umpan balik yang positif atau tidak, serta peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <p>→ Mengamati obyek/kejadian Mengamati dengan seksama materi Tahapan proses produksi kerajinan yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.</p> <p>→ Membaca sumber lain selain buku teks Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi Tahapan proses produksi kerajinan yang sedang dipelajari.</p> <p>→ Aktivitas Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi Tahapan proses produksi kerajinan yang sedang dipelajari.</p> <p>→ Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber</p>

	<p>Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi Tahapan proses produksi kerajinan yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.</p> <p><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> → Mendiskusikan Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi Tahapan proses produksi kerajinan → Mengumpulkan informasi Mencatat semua informasi tentang materi Tahapan proses produksi kerajinan yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. → Mempresentasikan ulang Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri Tahapan proses produksi kerajinan sesuai dengan pemahamannya. → Saling tukar informasi tentang materi : <i>Tahapan proses produksi kerajinan</i> <p>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>
<p>Latihan Mandiri (memberikan kesempatan untuk pelatihan lanjutan dan penerapan)</p>	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Guru mempersiapkan kesempatan melakukan pelatihan lanjutan, dengan perhatian khusus pada penerapan kepada situasi lebih kompleks dan kehidupan sehari-hari dan peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> → Berdiskusi tentang data dari Materi : <i>Tahapan proses produksi kerajinan</i> → Mengolah informasi dari materi Tahapan proses produksi kerajinan yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. → Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi Tahapan proses produksi kerajinan <p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p>

	<p>→ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi :</p> <p><i>Tahapan proses produksi kerajinan</i></p> <p>antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
Generalization (menarik kesimpulan)	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <p>→ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi Tahapan proses produksi kerajinan berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.</p> <p>→ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi :</p> <p><i>Tahapan proses produksi kerajinan</i></p> <p>→ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi Tahapan proses produksi kerajinan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan.</p> <p>→ Bertanya atas presentasi tentang materi Tahapan proses produksi kerajinan yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.</p> <p><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></p> <p>→ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa :</p> <p>Laporan hasil pengamatan secara <i>tertulis</i> tentang materi :</p> <p><i>Tahapan proses produksi kerajinan</i></p> <p>→ Menjawab pertanyaan tentang materi Tahapan proses produksi kerajinan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.</p> <p>→ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi Tahapan proses produksi kerajinan yang akan selesai dipelajari</p> <p>→ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi Tahapan proses produksi kerajinan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.</p>
<p>Catatan : Selama pembelajaran Tahapan proses produksi kerajinan berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan</p>	
<p align="center">Kegiatan Penutup (15 Menit)</p>	
<p>Peserta didik :</p>	

- Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi Tahapan proses produksi kerajinan yang baru dilakukan.
- Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran Tahapan proses produksi kerajinan yang baru diselesaikan.
- Mengagendakan materi atau tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus dipelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.

Guru :

- Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran Tahapan proses produksi kerajinan
- Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas
- Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran Tahapan proses produksi kerajinan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

5. Pertemuan Ke-5 (2 x 45 Menit)**Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)****Guru :****Orientasi**

- Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan *syukur* kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran
- Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap **disiplin**
- Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

Aperpepsi

- Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya
- Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

Motivasi

- Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi :
Jenis dan kegunaan bahan kemas
- Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- Mengajukan pertanyaan

Pemberian Acuan

- Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- Pembagian kelompok belajar
- Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

Kegiatan Inti (60 Menit)

Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/ pemberian)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi Jenis dan kegunaan bahan kemas dengan cara :</p>

rangsangan)	<p>→ Melihat (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video yang relevan.</p> <p>→ Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Lembar kerja materi Jenis dan kegunaan bahan kemas ● Pemberian contoh-contoh materi Jenis dan kegunaan bahan kemas untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb <p>→ Membaca. Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan Jenis dan kegunaan bahan kemas</p> <p>→ Menulis Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait Jenis dan kegunaan bahan kemas</p> <p>→ Mendengar Pemberian materi Jenis dan kegunaan bahan kemas oleh guru.</p> <p>→ Menyimak Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : <i>Jenis dan kegunaan bahan kemas</i></p> <p>untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi.</p>
Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <p>→ Mengajukan pertanyaan tentang materi : <i>Jenis dan kegunaan bahan kemas</i></p> <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>
Data collection (pengumpulan data)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <p>→ Mengamati obyek/kejadian Mengamati dengan seksama materi Jenis dan kegunaan bahan kemas yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.</p> <p>→ Membaca sumber lain selain buku teks Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi Jenis dan kegunaan bahan kemas yang sedang dipelajari.</p>

	<p>→ Aktivitas</p> <p>Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi Jenis dan kegunaan bahan kemas yang sedang dipelajari.</p> <p>→ Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber</p> <p>Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi Jenis dan kegunaan bahan kemas yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.</p> <p><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <p>→ Mendiskusikan</p> <p>Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi Jenis dan kegunaan bahan kemas</p> <p>→ Mengumpulkan informasi</p> <p>Mencatat semua informasi tentang materi Jenis dan kegunaan bahan kemas yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</p> <p>→ Mempresentasikan ulang</p> <p>Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri Jenis dan kegunaan bahan kemas sesuai dengan pemahamannya.</p> <p>→ Saling tukar informasi tentang materi :</p> <p><i>Jenis dan kegunaan bahan kemas</i></p> <p>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>
<p>Data processing (pengolahan Data)</p> <p>Verification</p>	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <p>→ Berdiskusi tentang data dari Materi :</p> <p><i>Jenis dan kegunaan bahan kemas</i></p> <p>→ Mengolah informasi dari materi Jenis dan kegunaan bahan kemas yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</p> <p>→ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi Jenis dan kegunaan bahan kemas</p> <p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p>

(pembuktian)	<p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> → Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <i>Jenis dan kegunaan bahan kemas</i> <p>antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
Generalization (menarik kesimpulan)	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> → Menyampaikan hasil diskusi tentang materi Jenis dan kegunaan bahan kemas berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan. → Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <i>Jenis dan kegunaan bahan kemas</i> → Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi Jenis dan kegunaan bahan kemas dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan. → Bertanya atas presentasi tentang materi Jenis dan kegunaan bahan kemas yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. <p><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> → Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara <i>tertulis</i> tentang materi : <i>Jenis dan kegunaan bahan kemas</i> → Menjawab pertanyaan tentang materi Jenis dan kegunaan bahan kemas yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. → Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi Jenis dan kegunaan bahan kemas yang akan selesai dipelajari → Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi Jenis dan kegunaan bahan kemas yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.
<p>Catatan : Selama pembelajaran Jenis dan kegunaan bahan kemas berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan</p>	
<p>Kegiatan Penutup (15 Menit)</p>	

Peserta didik :

- Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi Jenis dan kegunaan bahan kemas yang baru dilakukan.
- Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran Jenis dan kegunaan bahan kemas yang baru diselesaikan.
- Mengagendakan materi atau tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus dipelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.

Guru :

- Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran Jenis dan kegunaan bahan kemas
- Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas
- Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran Jenis dan kegunaan bahan kemas kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

6. Pertemuan Ke-6 (2 x 45 Menit)**Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)****Guru :****Orientasi**

- Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan *syukur* kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran
- Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap **disiplin**
- Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

Aperpepsi

- Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya
- Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

Motivasi

- Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi :
Teknik penyajian dan pengemasan
- Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- Mengajukan pertanyaan

Pemberian Acuan

- Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- Pembagian kelompok belajar
- Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

Kegiatan Inti (60 Menit)**Sintak Model Pembelajaran****Kegiatan Pembelajaran**

Stimulation

KEGIATAN LITERASI

(stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi Teknik penyajian dan pengemasan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> → Melihat (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video yang relevan. → Mengamati <ul style="list-style-type: none"> ● Lembar kerja materi Teknik penyajian dan pengemasan ● Pemberian contoh-contoh materi Teknik penyajian dan pengemasan untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb → Membaca. Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan Teknik penyajian dan pengemasan → Menulis Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait Teknik penyajian dan pengemasan → Mendengar Pemberian materi Teknik penyajian dan pengemasan oleh guru. → Menyimak Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : <i>Teknik penyajian dan pengemasan</i> <p>untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi.</p>
Problem statemen (pertanyaan/ identifikasi masalah)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> → Mengajukan pertanyaan tentang materi : <i>Teknik penyajian dan pengemasan</i> <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>
Data collection (pengumpulan data)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> → Mengamati obyek/kejadian Mengamati dengan seksama materi Teknik penyajian dan pengemasan yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya. → Membaca sumber lain selain buku teks

	<p>Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi Teknik penyajian dan pengemasan yang sedang dipelajari.</p> <p>→ Aktivitas</p> <p>Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi Teknik penyajian dan pengemasan yang sedang dipelajari.</p> <p>→ Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber</p> <p>Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi Teknik penyajian dan pengemasan yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.</p> <p><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <p>→ Mendiskusikan</p> <p>Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi Teknik penyajian dan pengemasan</p> <p>→ Mengumpulkan informasi</p> <p>Mencatat semua informasi tentang materi Teknik penyajian dan pengemasan yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</p> <p>→ Mempresentasikan ulang</p> <p>Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri Teknik penyajian dan pengemasan sesuai dengan pemahamannya.</p> <p>→ Saling tukar informasi tentang materi : <i>Teknik penyajian dan pengemasan</i></p> <p>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>
Data processing (pengolahan Data)	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <p>→ Berdiskusi tentang data dari Materi : <i>Teknik penyajian dan pengemasan</i></p> <p>→ Mengolah informasi dari materi Teknik penyajian dan pengemasan yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</p>

<p>Verification (pembuktian)</p>	<p>→ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi Teknik penyajian dan pengemasan</p> <p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <p>→ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi :</p> <p><i>Teknik penyajian dan pengemasan</i></p> <p>antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
<p>Generalization (menarik kesimpulan)</p>	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <p>→ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi Teknik penyajian dan pengemasan berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.</p> <p>→ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi :</p> <p><i>Teknik penyajian dan pengemasan</i></p> <p>→ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi Teknik penyajian dan pengemasan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan.</p> <p>→ Bertanya atas presentasi tentang materi Teknik penyajian dan pengemasan yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.</p> <p><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></p> <p>→ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa :</p> <p>Laporan hasil pengamatan secara <i>tertulis</i> tentang materi :</p> <p><i>Teknik penyajian dan pengemasan</i></p> <p>→ Menjawab pertanyaan tentang materi Teknik penyajian dan pengemasan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.</p> <p>→ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi Teknik penyajian dan pengemasan yang akan selesai dipelajari</p> <p>→ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi Teknik penyajian dan pengemasan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.</p>

Catatan : Selama pembelajaran Teknik penyajian dan pengemasan berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan

Kegiatan Penutup (15 Menit)

Peserta didik :

- Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi Teknik penyajian dan pengemasan yang baru dilakukan.
- Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran Teknik penyajian dan pengemasan yang baru diselesaikan.
- Mengagendakan materi atau tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.

Guru :

- Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran Teknik penyajian dan pengemasan
- Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas
- Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran Teknik penyajian dan pengemasan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

I. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Teknik Penilaian (terlampir)

a. Sikap

- Penilaian Observasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Berikut contoh instrumen penilaian sikap

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		BS	JJ	TJ	DS			
1	Soenarto	75	75	50	75	275	68,75	C
2	

Keterangan :

- BS : Bekerja Sama
- JJ : Jujur
- TJ : Tanggun Jawab
- DS : Disiplin

Catatan :

1. Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:
 - 100 = Sangat Baik
 - 75 = Baik
 - 50 = Cukup
 - 25 = Kurang
2. Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria = $100 \times 4 = 400$
3. Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai = $275 : 4 = 68,75$
4. Kode nilai / predikat :
 - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
 - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
 - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
 - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)
5. Format di atas dapat diubah sesuai dengan aspek perilaku yang ingin dinilai

- Penilaian Diri

Seiring dengan bergesernya pusat pembelajaran dari guru kepada peserta didik, maka peserta didik diberikan kesempatan untuk menilai kemampuan dirinya sendiri. Namun agar penilaian tetap bersifat objektif, maka guru hendaknya menjelaskan terlebih dahulu tujuan dari penilaian diri ini, menentukan kompetensi yang akan dinilai, kemudian menentukan kriteria penilaian yang akan digunakan, dan merumuskan format penilaiannya. Jadi, singkatnya format penilaiannya disiapkan oleh guru terlebih dahulu. Berikut Contoh format penilaian :

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Selama diskusi, saya ikut serta mengusulkan ide/gagasan.	50		250	62,50	C
2	Ketika kami berdiskusi, setiap anggota mendapatkan kesempatan untuk berbicara.		50			
3	Saya ikut serta dalam membuat kesimpulan hasil diskusi kelompok.	50				
4	...	100				

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = $4 \times 100 = 400$
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = $(250 : 400) \times 100 = 62,50$
4. Kode nilai / predikat :
 - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
 - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
 - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
 - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)
5. Format di atas dapat juga digunakan untuk menilai kompetensi pengetahuan dan keterampilan

- Penilaian Teman Sebaya

Penilaian ini dilakukan dengan meminta peserta didik untuk menilai temannya sendiri. Sama halnya dengan penilaian hendaknya guru telah menjelaskan maksud dan tujuan penilaian, membuat kriteria penilaian, dan juga menentukan format penilaiannya. Berikut Contoh format penilaian teman sebaya :

Nama yang diamati : ...

Pengamat : ...

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Mau menerima pendapat teman.	100		450	90,00	SB
2	Memberikan solusi terhadap permasalahan.	100				
3	Memaksakan pendapat sendiri kepada anggota kelompok.		100			
4	Marah saat diberi kritik.	100				
5	...		50			

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50 untuk pernyataan yang positif, sedangkan untuk pernyataan yang negatif, Ya = 50 dan Tidak = 100
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = $5 \times 100 = 500$
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = $(450 : 500) \times 100 = 90,00$
4. Kode nilai / predikat :
 - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)

50,01 – 75,00	= Baik (B)
25,01 – 50,00	= Cukup (C)
00,00 – 25,00	= Kurang (K)

- **Penilaian Jurnal** (*Lihat lampiran*)

b. Pengetahuan

- **Tertulis Uraian dan atau Pilihan Ganda** (*Lihat lampiran*)
- **Tes Lisan/Observasi Terhadap Diskusi, Tanya Jawab dan Percakapan**
Praktek Monolog atau Dialog

Penilaian Aspek Percakapan

No	Aspek yang Dinilai	Skala				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		25	50	75	100			
1	Intonasi							
2	Pelafalan							
3	Kelancaran							
4	Ekspresi							
5	Penampilan							
6	Gestur							

- **Penugasan** (*Lihat Lampiran*)

Tugas Rumah

- Peserta didik menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku peserta didik
- Peserta didik memnta tanda tangan orangtua sebagai bukti bahwa mereka telah mengerjakan tugas rumah dengan baik
- Peserta didik mengumpulkan jawaban dari tugas rumah yang telah dikerjakan untuk mendapatkan penilaian.

c. Keterampilan

- **Penilaian Unjuk Kerja**

Contoh instrumen penilaian unjuk kerja dapat dilihat pada instrumen penilaian ujian keterampilan berbicara sebagai berikut:

Instrumen Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	Sangat Baik (100)	Baik (75)	Kurang Baik (50)	Tidak Baik (25)
1	Kesesuaian respon dengan pertanyaan				
2	Keserasian pemilihan kata				
3	Kesesuaian penggunaan tata bahasa				
4	Pelafalan				

Kriteria penilaian (skor)

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Kurang Baik

25 = Tidak Baik

Cara mencari nilai (N) = Jumlah skor yang diperoleh siswa dibagi jumlah skor maksimal dikali skor ideal (100)

Instrumen Penilaian Diskusi

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1	Penguasaan materi diskusi				

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
2	Kemampuan menjawab pertanyaan				
3	Kemampuan mengolah kata				
4	Kemampuan menyelesaikan masalah				

Keterangan :

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Kurang Baik

25 = Tidak Baik

- **Penilaian Proyek** (*Lihat Lampiran*)
- **Penilaian Produk** (*Lihat Lampiran*)
- **Penilaian Portofolio**

Kumpulan semua tugas yang sudah dikerjakan peserta didik, seperti catatan, PR, dll

Instrumen Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1					
2					
3					
4					

2. Instrumen Penilaian (terlampir)

- a. Pertemuan Pertama
- b. Pertemuan Kedua
- c. Pertemuan Ketiga

3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

a. Remedial

Bagi peserta didik yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM), maka guru bisa memberikan soal tambahan misalnya sebagai berikut :

- 1) Jelaskan tentang Sistem Pembagian Kekuasaan Negara!
- 2) Jelaskan tentang Kedudukan dan Fungsi Kementerian Negara Republik Indonesia dan Lembaga Pemerintah Non Kementerian!
- 3) Jelaskan tentang Nilai-nilai Pancasila dalam Penyelenggaraan pemerintahan!

CONTOH PROGRAM REMIDI

Sekolah :

Kelas/Semester :

Mata Pelajaran :

Ulangan Harian Ke :

Tanggal Ulangan Harian :

Bentuk Ulangan Harian :

Materi Ulangan Harian :

(KD / Indikator) :

KKM :

No	Nama Peserta Didik	Nilai Ulangan	Indikator yang Belum dikuasai	Bentuk Tindakan Remedial	Nilai Setelah Remedial	Keterangan
1						

No	Nama Peserta Didik	Nilai Ulangan	Indikator yang Belum dikuasai	Bentuk Tindakan Remedial	Nilai Setelah Remedial	Keterangan
2						
3						
4						
5						
6						
dst						

b. Pengayaan

Guru memberikan nasihat agar tetap rendah hati, karena telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Guru memberikan soal pengayaan sebagai berikut :

- 1) Membaca buku-buku tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara yang relevan.
- 2) Mencari informasi secara online tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara
- 3) Membaca surat kabar, majalah, serta berita online tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara
- 4) Mengamati langsung tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara yang ada di lingkungan sekitar.

Sunggal, 25 Juli 2019

Mengetahui
Kepala SMA Muhammadiyah 18

Guru Mata Pelajaran

M. MUSLIM, M.Pd
NIP/NRK. ---

M. Satria Islami, S.Kom
NIP/NRK. ---

Pre Test dan Post Test Berupa Instruksi Unjuk Kerja

Jobsheet Membuat Kerajinan Dari Botol Plastik Bekas

Praktek : Membuat Kerajinan dari **Botol Plastik Bekas**

Nama :

Kompetensi : Membuat produk kerajinan botol plastik bekas berbentuk pot bunga

1. Tugas:

Membuat kerajinan dari botol plastik bekas

2. Tujuan

- a. Melaksanakan keamanan dan keselamatan kerja dalam pembuatan kerajinan botol plastik bekas.
- b. Memperlihatkan sikap cermat dan teliti dalam pembuatan kerajinan dari botol plastik bekas
- c. Menjelaskan prosedur pembuatan kerajinan dari botol plastik bekas
- d. Membuat kerajinan dari botol plastik bekas sesuai ide dan kreasi.

3. Peralatan dan Bahan

- a. Botol plastik
- b. Pisau
- c. Gunting
- d. Spidol
- e. Cat minyak
- f. Kuas

4. Langkah Kerja

Sebelum kita melakukan perakitan pembuatan kerajinan dari botol plastik bekas, ada beberapa hal yang perlu kita perhatikan, diantaranya :

- a. Siapkan bahan dan peralatan yang dibutuhkan
- b. Setelah semua sudah terkumpul, langkah selanjutnya adalah memotong botol plastik dengan pisau dan gunting
- c. Ukurannya dikira-kira saja sesuai ukuran botol
- d. Beri sedikit hiasan sesuai keinginan.

JOB SHEET UJI KOMPETENSI KEAHLIAN KEWIRAUSAHAAN

KRETERIA PENILAIAN

No.	STANDAR KOMPETENSI/KOMPETENSI DASAR	ASPEK YANG DINILAI	INDIKATOR	SCORE
1.	Proses pembuatan	Persiapan bahan	- lengkap - kurang lengkap - ada -tidak ada	90-100 80-89 75-79 -
		Menyiapkan peralatan	- lengkap - kurang lengkap - ada -tidak ada	90-100 80-89 75-79 -
		Memperhatikan langkah keamanan	- Sistematis - Cukup sistematis - Kurang sistematis - Tidak sistematis	90-100 80-89 75-79 -
		Proses dan langkah membuat	- Sistematis - Cukup sistematis - Kurang sistematis - Tidak sistematis	90-100 80-89 75-79 -
		Urutan Membuat	- Sistematis - Cukup sistematis - Kurang sistematis - Tidak sistematis	90-100 80-89 75-79 -
2.	Menganalisis hasil pekerjaan	Kerapian kerja	-sangat rapi -cukup rapi - kurang rapi -tidak rapi	90-100 80-89 75-79 -
		Ketelitian kerja	-sangat rapi -cukup rapi - kurang rapi -tidak rapi	90-100 80-89 75-79 -
		Waktu pengerjaan	- lebih cepat -tepat waktu -kurang tepat -tidak tepat	90-100 80-89 75-79 -
		ketepatan dengan prosedur	- lebih cepat -tepat waktu -kurang tepat -tidak tepat	90-100 80-89 75-79 -
		Keindahan dan kreatif	- Menarik - Cukup menarik - Kurang menarik - Tidak menarik	90-100 80-89 75-79 -

Nb: Hasil Karya Diberi Keterangan Membuat dan Nama Pembuat

NO	Nama Siswa	Pre Test		Post Test	
		X	X ²	Y	Y ²
1	AL	50	2500	70	4900
2	AY	55	3025	70	4900
3	AR	60	3600	80	6400
4	BD	65	4225	80	6400
5	DH	65	4225	85	7225
6	DN	70	4900	95	9025
7	FH	70	4900	80	6400
8	FWP	75	5625	95	9025
9	HS	70	4900	85	7225
10	JRW	70	4900	80	6400
11	LF	70	4900	90	8100
12	MKR	75	5625	90	8100
13	MF	70	4900	85	7225
14	ND	70	4900	85	7225
15	NK	75	5625	80	6400
16	NAS	70	4900	75	5625
17	NP	70	4900	75	5625
18	PFW	75	5625	85	7225
19	RS	85	7225	95	9025
20	RSW	70	4900	80	6400
21	SI	60	3600	70	4900
22	SM	70	4900	85	7225
23	SP	80	6400	95	9025
24	SR	85	7225	95	9025
25	VAS	70	4900	85	7225
26	WW	60	3600	80	6400
27	WSS	70	4900	90	8100
28	YEF	50	2500	75	5625
29	RN	65	4225	80	6400
30	DP	70	4900	90	8100
31	MRF	70	4900	80	6400
32	AF	70	4900	90	8100
33	AT	70	4900	90	8100
34	AA	70	4900	85	7225
35	CS	80	6400	95	9025
36	DY	70	4900	75	5625
37	DP	70	4900	85	7225
38	DA	70	4900	85	7225
39	FA	70	4900	80	6400
40	FS	70	4900	80	6400
41	FF	70	4900	90	8100
42	HP	70	4900	80	6400
43	IA	55	3025	70	4900
44	IW	70	4900	85	7225
45	IB	70	4900	85	7225
46	MP	80	6400	95	9025

47	MA	60	3600	75	5625
48	MR	80	6400	95	9025
49	MZ	70	4900	80	6400
50	MRH	65	4225	85	7225
51	NB	70	4900	80	6400
52	PH	67	4489	75	5625
53	RS	80	6400	90	8100
54	SA	70	4900	95	9025
55	SDL	80	6400	90	8100
56	WW	65	4225	85	7225
57	YS	70	4900	85	7225
58	YF	65	4225	80	6400
59	YN	80	6400	75	5625
Jumlah		3530	251489	4945	348455
Rata-Rata		69.28		83.81	
Standar Deviasi		7.14		9.42	
Varians		51.04		94.92	

Lampiran 7

Ringkasan Normalitas Pre Test

No	X_i	F_i	F_{kum}	Z_i	Z_{tabel}	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	$F(Z_i)-S(Z_i)$
1	50	2	2	-2.70028	0.0030	0.497	0.0338	0.4632
2	55	1	3	-2	0.0202	0.4798	0.0677	0.4121
3	60	3	6	-1.29972	0.1056	0.3944	0.1355	0.2589
4	65	3	9	-0.59944	0.2912	0.2088	0.2372	-0.0284
5	70	16	25	0.10084	0.5557	-0.0557	0.2542	-0.3099
6	75	4	29	0.80112	0.8023	-0.3023	0.7796	-1.0819
7	80	1	30	1.501401	0.9394	-0.4394	0.8474	-1.2868
8	85	2	32	2.201681	0.9878	-0.4878	0.9661	-1.4539

Lampiran 8

Ringkasan Normalitas Post Test

No	X_i	F_i	F_{kum}	Z_i	Z_{tabel}	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	$F(Z_i)-S(Z_i)$
1	70	3	3	-1.466	0.0735	0.4265	0.0937	0.3328
2	75	3	6	-0.935	0.1711	0.3289	0.1875	0.1414
3	80	9	15	-0.404	0.3264	0.1736	0.4687	-0.2951
4	85	7	22	0.126	0.5596	-0.0596	0.6875	-0.7471
5	90	5	27	0.657	0.7442	-0.2442	0.8437	-1.0879
6	95	5	32	1.187	0.9678	-0.4678	1	-1.4678

Lampiran 9

Nilai-Nilai Kritis

Tabel "L" Uji Liliefors

Ukuran Sampel	Taraf Nyata (a)				
	0,01	0,05	0,10	0,15	0,20
N = 4	0,417	0,381	0,352	0,319	0,300
5	0,405	0,337	0,315	0,299	0,285
6	0,364	0,319	0,294	0,277	0,265
7	0,348	0,300	0,276	0,258	0,247
8	0,331	0,285	0,261	0,244	0,233
9	0,311	0,271	0,249	0,233	0,223
10	0,294	0,258	0,239	0,224	0,215
11	0,284	0,249	0,230	0,217	0,206
12	0,275	0,242	0,223	0,212	0,199
13	0,268	0,234	0,214	0,202	0,190
14	0,261	0,227	0,207	0,194	0,183
15	0,257	0,220	0,201	0,187	0,177
16	0,250	0,213	0,195	0,182	0,173
17	0,245	0,206	0,189	0,177	0,169
18	0,239	0,200	0,184	0,173	0,166
19	0,235	0,195	0,179	0,169	0,163
20	0,231	0,190	0,174	0,166	0,160
25	0,200	0,173	0,158	0,147	0,142
30	0,187	0,161	0,144	0,136	0,131
N > 30	$\frac{1,031}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,886}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,805}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,768}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,736}{\sqrt{n}}$

Titik Persentase Distribusi t

d.f. = 1 - 200

Diproduksi oleh: Junaidi
<http://junaidichaniago.wordpress.com>

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

df	Pr 0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 121 –160)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
121	0.67652	1.28859	1.65754	1.97976	2.35756	2.61707	3.15895
122	0.67651	1.28853	1.65744	1.97960	2.35730	2.61673	3.15838
123	0.67649	1.28847	1.65734	1.97944	2.35705	2.61639	3.15781
124	0.67647	1.28842	1.65723	1.97928	2.35680	2.61606	3.15726
125	0.67646	1.28836	1.65714	1.97912	2.35655	2.61573	3.15671
126	0.67644	1.28831	1.65704	1.97897	2.35631	2.61541	3.15617
127	0.67643	1.28825	1.65694	1.97882	2.35607	2.61510	3.15565
128	0.67641	1.28820	1.65685	1.97867	2.35583	2.61478	3.15512
129	0.67640	1.28815	1.65675	1.97852	2.35560	2.61448	3.15461
130	0.67638	1.28810	1.65666	1.97838	2.35537	2.61418	3.15411
131	0.67637	1.28805	1.65657	1.97824	2.35515	2.61388	3.15361
132	0.67635	1.28800	1.65648	1.97810	2.35493	2.61359	3.15312
133	0.67634	1.28795	1.65639	1.97796	2.35471	2.61330	3.15264
134	0.67633	1.28790	1.65630	1.97783	2.35450	2.61302	3.15217
135	0.67631	1.28785	1.65622	1.97769	2.35429	2.61274	3.15170
136	0.67630	1.28781	1.65613	1.97756	2.35408	2.61246	3.15124
137	0.67628	1.28776	1.65605	1.97743	2.35387	2.61219	3.15079
138	0.67627	1.28772	1.65597	1.97730	2.35367	2.61193	3.15034
139	0.67626	1.28767	1.65589	1.97718	2.35347	2.61166	3.14990
140	0.67625	1.28763	1.65581	1.97705	2.35328	2.61140	3.14947
141	0.67623	1.28758	1.65573	1.97693	2.35309	2.61115	3.14904
142	0.67622	1.28754	1.65566	1.97681	2.35289	2.61090	3.14862
143	0.67621	1.28750	1.65558	1.97669	2.35271	2.61065	3.14820
144	0.67620	1.28746	1.65550	1.97658	2.35252	2.61040	3.14779
145	0.67619	1.28742	1.65543	1.97646	2.35234	2.61016	3.14739
146	0.67617	1.28738	1.65536	1.97635	2.35216	2.60992	3.14699
147	0.67616	1.28734	1.65529	1.97623	2.35198	2.60969	3.14660
148	0.67615	1.28730	1.65521	1.97612	2.35181	2.60946	3.14621
149	0.67614	1.28726	1.65514	1.97601	2.35163	2.60923	3.14583
150	0.67613	1.28722	1.65508	1.97591	2.35146	2.60900	3.14545
151	0.67612	1.28718	1.65501	1.97580	2.35130	2.60878	3.14508
152	0.67611	1.28715	1.65494	1.97569	2.35113	2.60856	3.14471
153	0.67610	1.28711	1.65487	1.97559	2.35097	2.60834	3.14435
154	0.67609	1.28707	1.65481	1.97549	2.35081	2.60813	3.14400
155	0.67608	1.28704	1.65474	1.97539	2.35065	2.60792	3.14364
156	0.67607	1.28700	1.65468	1.97529	2.35049	2.60771	3.14330
157	0.67606	1.28697	1.65462	1.97519	2.35033	2.60751	3.14295
158	0.67605	1.28693	1.65455	1.97509	2.35018	2.60730	3.14261
159	0.67604	1.28690	1.65449	1.97500	2.35003	2.60710	3.14228
160	0.67603	1.28687	1.65443	1.97490	2.34988	2.60691	3.14195

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 161 –200)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
161	0.67602	1.28683	1.65437	1.97481	2.34973	2.60671	3.14162
162	0.67601	1.28680	1.65431	1.97472	2.34959	2.60652	3.14130
163	0.67600	1.28677	1.65426	1.97462	2.34944	2.60633	3.14098
164	0.67599	1.28673	1.65420	1.97453	2.34930	2.60614	3.14067
165	0.67598	1.28670	1.65414	1.97445	2.34916	2.60595	3.14036
166	0.67597	1.28667	1.65408	1.97436	2.34902	2.60577	3.14005
167	0.67596	1.28664	1.65403	1.97427	2.34888	2.60559	3.13975
168	0.67595	1.28661	1.65397	1.97419	2.34875	2.60541	3.13945
169	0.67594	1.28658	1.65392	1.97410	2.34862	2.60523	3.13915
170	0.67594	1.28655	1.65387	1.97402	2.34848	2.60506	3.13886
171	0.67593	1.28652	1.65381	1.97393	2.34835	2.60489	3.13857
172	0.67592	1.28649	1.65376	1.97385	2.34822	2.60471	3.13829
173	0.67591	1.28646	1.65371	1.97377	2.34810	2.60455	3.13801
174	0.67590	1.28644	1.65366	1.97369	2.34797	2.60438	3.13773
175	0.67589	1.28641	1.65361	1.97361	2.34784	2.60421	3.13745
176	0.67589	1.28638	1.65356	1.97353	2.34772	2.60405	3.13718
177	0.67588	1.28635	1.65351	1.97346	2.34760	2.60389	3.13691
178	0.67587	1.28633	1.65346	1.97338	2.34748	2.60373	3.13665
179	0.67586	1.28630	1.65341	1.97331	2.34736	2.60357	3.13638
180	0.67586	1.28627	1.65336	1.97323	2.34724	2.60342	3.13612
181	0.67585	1.28625	1.65332	1.97316	2.34713	2.60326	3.13587
182	0.67584	1.28622	1.65327	1.97308	2.34701	2.60311	3.13561
183	0.67583	1.28619	1.65322	1.97301	2.34690	2.60296	3.13536
184	0.67583	1.28617	1.65318	1.97294	2.34678	2.60281	3.13511
185	0.67582	1.28614	1.65313	1.97287	2.34667	2.60267	3.13487
186	0.67581	1.28612	1.65309	1.97280	2.34656	2.60252	3.13463
187	0.67580	1.28610	1.65304	1.97273	2.34645	2.60238	3.13438
188	0.67580	1.28607	1.65300	1.97266	2.34635	2.60223	3.13415
189	0.67579	1.28605	1.65296	1.97260	2.34624	2.60209	3.13391
190	0.67578	1.28602	1.65291	1.97253	2.34613	2.60195	3.13368
191	0.67578	1.28600	1.65287	1.97246	2.34603	2.60181	3.13345
192	0.67577	1.28598	1.65283	1.97240	2.34593	2.60168	3.13322
193	0.67576	1.28595	1.65279	1.97233	2.34582	2.60154	3.13299
194	0.67576	1.28593	1.65275	1.97227	2.34572	2.60141	3.13277
195	0.67575	1.28591	1.65271	1.97220	2.34562	2.60128	3.13255
196	0.67574	1.28589	1.65267	1.97214	2.34552	2.60115	3.13233
197	0.67574	1.28586	1.65263	1.97208	2.34543	2.60102	3.13212
198	0.67573	1.28584	1.65259	1.97202	2.34533	2.60089	3.13190
199	0.67572	1.28582	1.65255	1.97196	2.34523	2.60076	3.13169
200	0.67572	1.28580	1.65251	1.97190	2.34514	2.60063	3.13148

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi F

Probabilita = 0.05

Diproduksi oleh: Junaidi
<http://junaidichaniago.wordpress.com>

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
135	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
136	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74
137	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
138	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
139	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
140	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
141	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
142	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
143	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
144	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
145	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
146	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.74
147	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
148	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
149	3.90	3.06	2.67	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
150	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
151	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
152	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
153	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
154	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
155	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
156	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73
157	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73
158	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
159	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
160	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
161	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
162	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
163	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
164	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
165	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
166	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
167	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
168	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
169	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
170	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
171	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
172	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
173	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
174	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
175	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
176	3.89	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
177	3.89	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
178	3.89	3.05	2.66	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
179	3.89	3.05	2.66	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
180	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
181	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
182	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
183	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
184	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
185	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.75	1.72
186	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.75	1.72
187	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
188	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
189	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
190	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
191	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
192	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
193	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
194	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
195	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
196	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
197	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
198	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
199	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
200	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
201	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
202	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
203	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
204	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
205	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
206	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
207	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.71
208	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
209	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
210	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
211	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
212	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
213	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
214	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
215	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
216	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
217	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
218	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
219	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
220	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
221	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
222	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
223	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
224	3.88	3.04	2.64	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
225	3.88	3.04	2.64	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form : K - 1

Kepada Yth: Ibu Ketua & Sekretaris
Program Studi Pendidikan Akuntansi
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Indah Wira Sari A
NPM : 1502070106
Prog. Studi : Pendidikan Akuntansi
Kredit Kumulatif : 159 SKS

IPK= 3,39

Persetujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Explicit Interaction</i> berbantuan Media <i>Job Sheet</i> terhadap Hasil Belajar Kewirausahaan SMA Muhammadiyah 18 Sunggal T.P 2019/2020	
	Penerapan Model Pembelajaran <i>Everyone is a Teacher Here</i> untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Akuntansi SMA Muhammadiyah 18 Sunggal T.P 2019/2020	
	Penerapan Model Pembelajaran <i>Make a Match</i> untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Ekonomi Siswa SMA Muhammadiyah 18 Sunggal T.P 2019/2020	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 26 Februari 2019
Hormat Pemohon,

Indah Wira Sari A

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form K-2

Kepada : Yth. Ibu Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Akuntansi
FKIP UMSU

Assalamu 'alaikum Wr, Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Indah Wira Sari A
NPM : 1502070106
Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makaiah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Pengaruh Model Pembelajaran *Explicit Interaction* berbantuan *Media Job Sheet* terhadap Hasil Belajar Kewirausahaan SMA Muhammadiyah 18 Sunggal T.P 2019/2020

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

1. Mariati, S.Pd, M.Ak

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 10 April 2019
Hormat Pemohon,

Indah Wira Sari A

Keterangan

Dibuat rangkap 3 :
- Untuk Dekan / Fakultas
- Untuk Ketua / Sekretaris Prog. Studi
- Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3**

Nomor : 850 /II.3-AU /UMSU-02/F/2019
Lamp : ---
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing**

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Indah Wira Sari A**
N P M : 1502070106
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Penelitian : Pengaruh Model Model Pembelajaran *Explicit Interaction* berbantuan Media *Job Sheet* terhadap Hasil Belajar Kewirausahaan SMA Muhammadiyah 18 Sunggal T.P 2018/2019

Pembimbing : Mariati.,S.Pd.,M.Ak

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa da'uwarsa tanggal : 12 April 2020

Medan, 07 Sya'ban 1440 H
12 April 2019 M

Wassalam
Dekan



- Dibuat rangkap 4 (Empat) :
1. Fakultas (Dekan)
 2. Ketua Program Studi
 3. Pembimbing
 4. Mahasiswa yang bersangkutan :
- WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Indah Wira Sari A
NPM : 1502070106
Prog. Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Explicit Instruction* Berbantu Media *Job Sheet* terhadap Hasil Belajar Kewirausahaan SMA Muhammadiyah 18 Sunggal T.P 2019/2020

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
17-6-2019	1) Latur belakang Masalah terlalu panjang. 2) perbaiki batasan Masalah. 3) perbaiki pengetik. 4) Sebaiknya nama yg di kutip dgn yg tertera di daftar pustaka. 5) perbaiki li BAB-III. 6) perbaiki daftar pustaka. 7) Lampirkan instrumen penelitian.	/
25-6-2019	perbaikan li Instrumen sesuai dgn lay out dalam BAB-III.	/
26-6-2019	ACC seminar proposal	/

Diketahui /Disetujui
Ketua Prodi Pendidikan Akuntansi

(Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si)

Medan, 26 Juni 2019

Dosen Pembimbing

(Mariati, S.Pd, M.Ak)



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL
PRODI PENDIDIKAN AKUNTANSI**

Pada hari ini Rabu Tanggal 03 Juli 2019 telah diselenggarakan seminar proposal skripsi atas nama mahasiswa di bawah ini.

Nama Lengkap : Indah Wira Sari A
NPM : 1502070106
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Explicit Instruction* Berbantu Media *Job Sheet* Terhadap Hasil Belajar Kewirausahaan SMA Muhammadiyah 18 Sunggal T.P 2019/2020

Disetujui/tidak disetujui*)

No.	Argument/Komentar/Saran
Judul	
Bab I	CBM, Identifikasi, batasan masalah, rumusan & tujuan
Bab II	
Bab III	Metode analisis, desain penelitian, perbaikan def. op. penelitian, instrument penelitian
Lainnya	soal post tes belum ada
Kesimpulan	[] Disetujui [] Ditolak [<input checked="" type="checkbox"/>] Disetujui Dengan Adanya Perbaikan

Medan, 03 Juli 2019

TIM SEMINAR

Ketua

Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si

Sekretaris

Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si

Pembimbing

Mariati, S.Pd., M.Ak

Pembahas

Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



PENGESAHAN PROPOSAL

Nama Lengkap : Indah Wira Sari A
NPM : 1502070106
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Explicit Instruction* Berbantu
Media *Job Sheet* Terhadap Hasil Belajar Kewirausahaan SMA
Muhammadiyah 18 Sunggal T.P 2019/2020

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi syarat untuk dilanjutkan ke skripsi.

Medan, Juli 2019

TIM SEMINAR

Ketua

Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si

Sekretaris

Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si

Pembimbing

Mariati, S.Pd., M.Ak

Pembahas

Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



SURAT KETERANGAN

NO :

Ketua Program studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan bahwa ini:

Nama Lengkap : Indah Wira Sari A
NPM : 1502070106
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Explicit Instruction* Berbantu Media *Job Sheet* Terhadap Hasil Belajar Kewirausahaan SMA Muhammadiyah 18 Sunggal T.P 2019/2020

Benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Rabu tanggal 03 Bulan Juli tahun 2019

Demikian Surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, Juli 2019

Ketua,

Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Indah Wira Sari A
NPM : 1502070106
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Explicit Instruction* Berbantu Media *Job Sheet* Terhadap Hasil Belajar Kewirausahaan SMA Muhammadiyah 18 Sunggal T.P 2019/2020

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempah (dibuat) oleh orang lain dan juga tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Juli 2019
Hormat saya
Yang membuat pernyataan,



Indah Wira Sari A



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400

Website: <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@yahoo.co.id

Nomor : 5169 /II.3-AU/UMSU-02/F/2019 Medan, 08 Dzulqaidah 1440 H
Lamp : --- 09 Agustus 2019 M
Hal : **Mohon Izin Riset**

Kepada : **Yth, Bapak /Ibu Kepala
SMK MUHAMMADIYAH 18 SUNGGAL
Di
Tempat**

*Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama Mahasiswa : **Indah Wira Sari A**
N P M : 1502070106
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : **Pengaruh Model Pembelajaran *Explicit Instruction* Berbantu Media Job Sheet terhadap hasil Belajar Kewirausahaan SMA Muhammadiyah 18 Sunggal T.P 2019/2020**

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

Wassalam
Dekan



Dr. R. Elfrianto, M.Pd
NIDN 011505730202

**** Pertiinggal****



SMA MUHAMMADIYAH 18 SUNGGAL

NSS : 304070103145

NPSN : 10214128

NIS : 300250

Alamat : Jln. Sei Mencirim No. 60 Medan Krio 20352 Telp. 061-42561071

KEC. SUNGGAL KAB. DELI SERDANG

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 105/A.U/F/SMA.M.18/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Muhammadiyah 18 Sunggal Kabupaten Deli Serdang Dengan ini menerangkan bahwa :

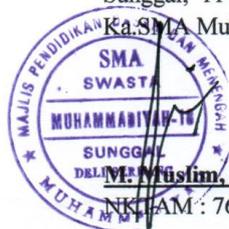
Nama : INDAH WIRA SARI A
N I M : 1502070106
Program study : Pendidikan Akuntansi
Judul Penelitian : **Pengaruh Model Pembelajaran Explicit Instruction Berbantu Media Job Sheet terhadap hasil belajar Kewirausahaan SMA Muhammadiyah 18 Sunggal T.P 2019 - 2020**

Benar adalah nama tersebut diatas telah mengadakan penelitian di Sekolah SMA Muhammadiyah 18 Sunggal , Jl. Sei Mencirim No. 60 Medan Krio Kec.Sunggal .

Demikian Surat Keterangan ini dikeluarkan dengan sebenarnya dan untuk dapat di pergunakan seperlunya.

Sunggal, 11 September 2019

Ka.SMA Muhammadiyah 18 Sunggal



Mr. Muslim, M.Pd

NKTAM : 762 525